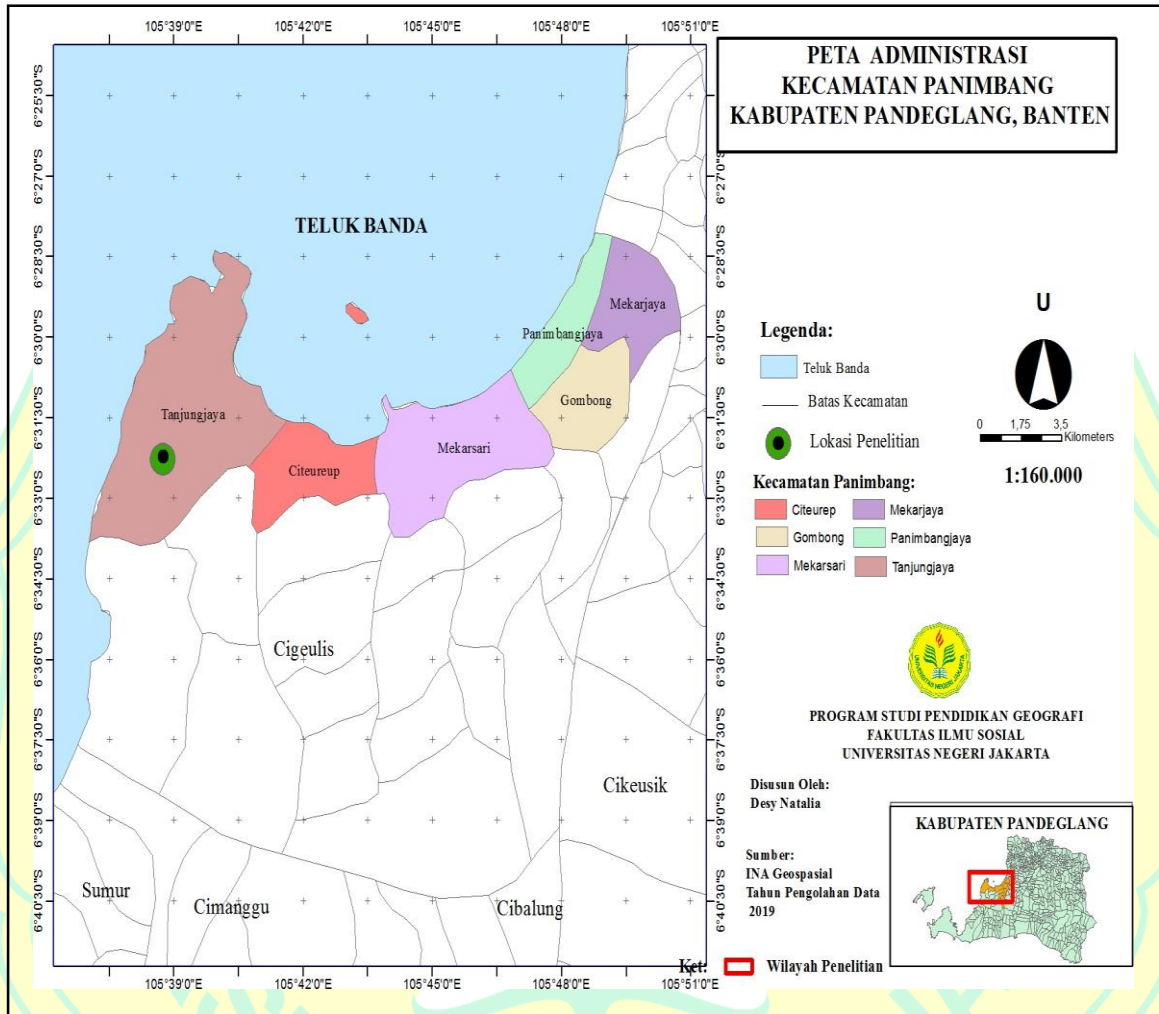
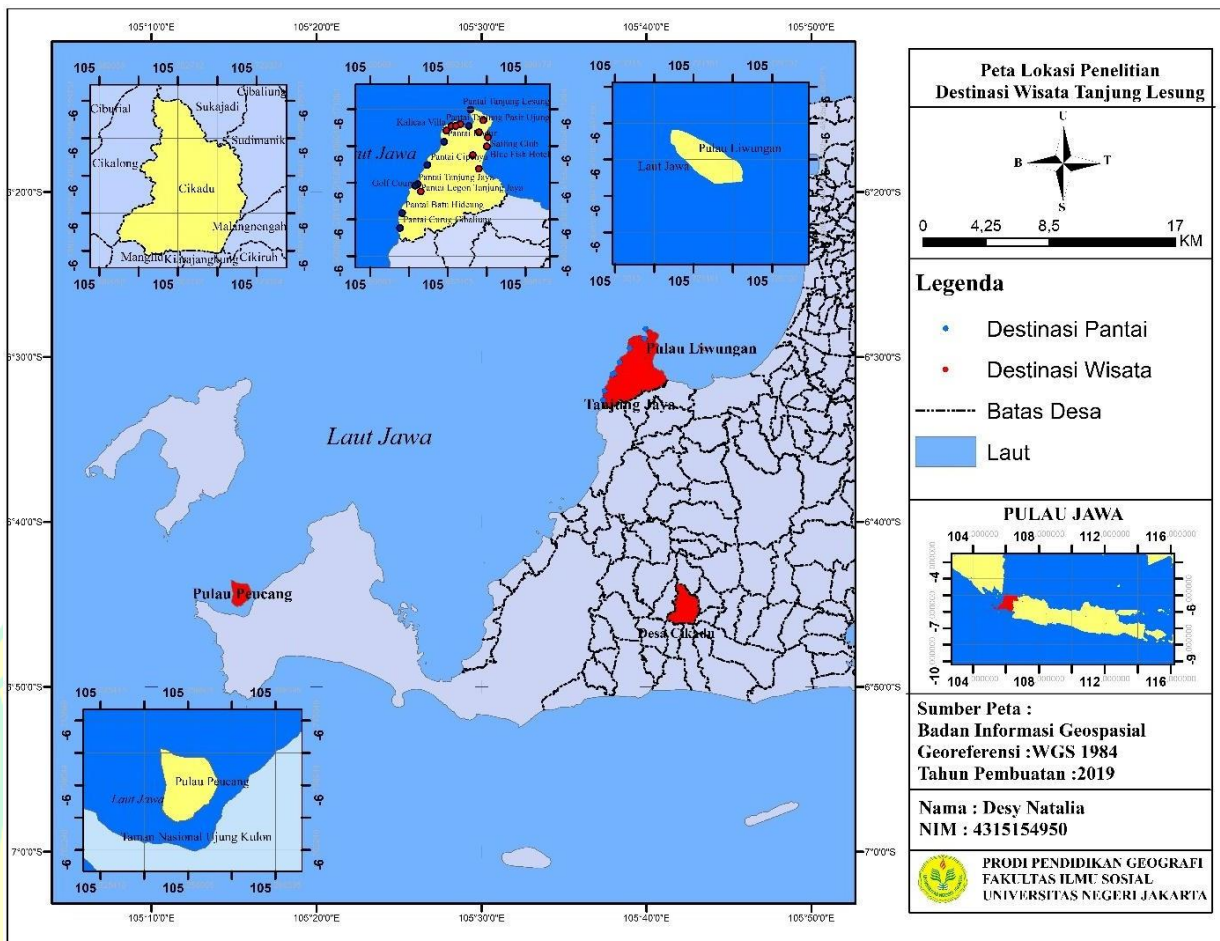




Lampiran 1. Peta Administrasi

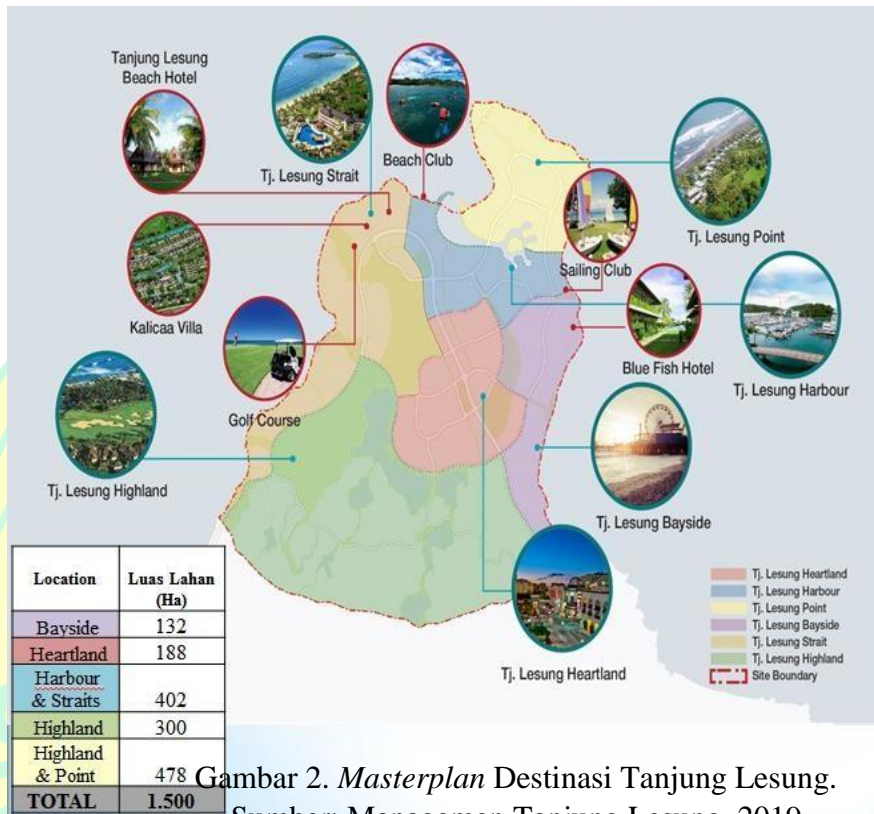


Gambar 1. Sumber: INA Geospasial, Diolah oleh Peneliti (2019)



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian Destinasi Tanjung Lesung Desa Tanjungjaya, Provinsi Banten. Sumber: INA Geospasial, Diolah oleh Peneliti (2019)

Lampiran 2. *Masterplan Destinasi Tanjung Lesung*



Gambar 2. *Masterplan Destinasi Tanjung Lesung*.  
 Sumber: Managemen Tanjung Lesung, 2019



### **Prosedur Wawancara Mendalam**

#### **Pengantar**

Memberi salam dan ucapan terima kasih atas kesediaan untuk memberikan informasi

Memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama dan latar belakang pendidikan

Menjelaskan tentang lamanya wawancara, yaitu kurang dari 60 menit

Menjelaskan secara singkat mengenai tujuan wawancara

#### **Tujuan**

Melakukan wawancara tentang Strategi Pengembangan Pariwisata Pasca Bencana Tsunami di Destinasi Tanjung Lesung Provinsi Banten

#### **Prosedur**

Meminta izin untuk melakukan wawancara

Menjelaskan bahwa wawancara akan direkam dengan menggunakan *recoder*

Memberikan jaminan bahwa hasil wawancara hanya untuk tujuan penelitian dan dijamin kerahasiaannya

Meminta kepada informan untuk memberikan pendapatnya baik positif maupun negatif

#### **Kesimpulan dan Penutup**

Pewawancara membuat rangkuman tentang hasil wawancara

Mengucapkan terima kasih kepada informan atas informasi yang diberikan dan mengemukakan bahwa informasi yang diberikan sangat penting.

## Lampiran 4. Triangulasi Daya Tarik Wisata

### Matrik Triangulasi Daya Tarik Wisata

INDIKATOR	DINAS PARIWISATA DAN PENGELOLA	WISATAWAN	KENYATAAN
<b>DAYA WISATA ALAM</b>	Dinas pariwisata dan pengelola mengatakan bahwa destinasi Tanjung Lesung memiliki daya tarik wisata alam yaitu pemandangan alam yang indah, pantai yang jernih dan bersih	Wisatawan mengatakan bahwa daya tarik wisata alam memiliki pemandangan alam yang indah, pantai yang jernih dan bersih	Daya tarik wisata alam memiliki pemandangan alam yang indah, pantai yang jernih namun tidak bersih. Banyak sisa-sisa sampah dedaunan yang masih berada pada bibir pantai maupun di pantai sehingga air pantai tidak terlalu menarik.
<b>DAYA WISATA BUDAYA</b>	Dinas pariwisata dan pengelola mengatakan bahwa daya tarik wisata budaya yaitu desa wisata Baduy yang telah terkenal dan memiliki banyak peminat	Wisatawan mengatakan bahwa wisatawan tidak mengetahui adanya daya tarik wisata budaya di destinasi wisata Tanjung Lesung	Daya tarik wisata budaya masih minim peminatnya. Hal ini disebabkan oleh minimnya informasi yang disebarkan mengenai destinasi wisata budaya ini.
<b>ATRAKSI</b>	Dinas pariwisata dan pengelola mengatakan destinasi wisata Tanjung Lesung memiliki atraksi wisata wahana permainan seperti <i>jet ski, banana boat</i> .	Wisatawan mengatakan bahwa mereka melihat beberapa alat wahana bermain namun tidak mengetahui informasi lebih lanjut mengenai penyewaan dan lain sebagainya.	Alat penyediaan wahana permainan di sediakan dan di pajang di luar dari gedung penyewaan, namun disebabkan oleh tidak adanya pengelola destinasi sehingga wisatawan tidak mengetahui informasi tentang penyewaan alat wahana bermain.
<b>PRMOSI</b>	Dinas Pariwisata dan pengelola mengatakan promosi yang dilakukan terhadap destinasi selalu dilakukan dan informasi yang disampaikan selalu <i>update</i> .	Hampir seluruh infroman wisatawan mengatakan bahwa informasi yang diberikan masih belum cukup untuk keperluan wisatawan dalam mendapatkan berita	Promosi yang dilakukan masih minim. Banyak informasi penting yang belum terdapat pada informasi yang ada baik dari <i>social media, own media</i> maupun website lain yang dimiliki sehingga wisatawan banyak yang kurang paham mengenai destinasi Tanjung Lesung yang mengakibatkan menimbulkan keraguan wisatawan untuk berkunjung.
<b>AKSESIBILITAS</b>	Dinas pariwisata dan	Wisatawan mengatakan	Akses menuju lokasi



pengelola mengatakan bahwa akses menuju destinasi wisata Tanjung Lesung mudah, karena kondisi jalan cukup bagus

kondisi jalan cukup bagus

destinasi wisata tergolong mudah, kondisi jalan juga bagus, namun tidak disemua jalur. Ada beberapa titik jalan yang mengalami kerusakan, ada beberapa titik yang masih dalam tahap perbaikan jalan, kemudahan transportasi umum sulit sebab jauh dari terminal bus, tidak adanya transportasi umum seperti kereta, transportasi *online*, maupun transportasi konvensional lainnya yang terseid. Selain itu, akomodasi dari gerbang utama menuju lokasi pantai Tanjung Lesung sangat jauh dan tidak tersedia transportasi yang disediakan oleh pengelola. Sehingga, wisatawan yang menggunakan kendaraan umum memerlukan perjalanan yang lebih jauh apalagi untuk usia-usia tua maupun anaka-anakan yang mudah merasa kelelahan jika berjalan jauh.

**FASILITAS DAN JASA PELAYANAN WISATA**

Dinas pariwisata dan pengelola mengatakan bahwa sudah banyak tersedia fasilitas menginap seperti *homestay*, rumah makan, toilet umum, area parkir, mushola, hotel dan vila

Wisatawan mengatakan bahwa fasilitas yang ada di destinasi Tanjung Lesung seperti toilet umum dan mushola ada dan sudah bagus. Namun, untuk area parkir masih belum layak sebab belum tertata dengan rapi, rumah makan dan *homestay* pun masih sukar untuk ditemui karena banyak *homestay* dan rumah makan yang telah tutup. Selain itu, harga fasilitas penginapan di destinasi wisata masih mahal.

Kondisi hotel dan vila di destinasi wisata sudah memadai namun harga yang ditawarkan cukup tidak terjangkau dan sangat berbeda dengan harga hotel serta vila di destinasi lain. Sehingga, banyak wisatawan yang lebih memilih untuk mengunjungi destinasi lain dibandingkan destinasi Tanjung Lesung. Rumah makan sulit ditemui di lingkungan destinasi wisata dan tidak terdapatnya toko cinderamata di destinasi wisata.

**KERAMAHTAMAHAN**

Dinas pariwisata dan

Wisatawan mengatakan

Keramahan para

pengelola destinasi Tanjung Lesung mengatakan para petugas destinasi memiliki keterampilan dalam melayani para wisatawan

bahwa para petugas ramah dan baik, namun tingkat kepedulian terhadap kebersihan fasilitas masih kurang

petugas destinasi wisata dapat dirasakan dari gerbang utama destinasi Tanjung Lesung. Namun, keterampilan dalam menyampaikan informasi kepada wisatawan masih kurang. Para petugas destinasi pun masih belum cukup tanggap dalam memberikan pelayanan kebersihan baik dari segi aspek fasilitas wisata, fasilitas penginapan, fasilitas akomodasi, sampai fasilitas restoran.





Lampiran 5. Resume Pernyataan Informan

Resume Pernyataan Informan

**Indikator Strategi Pengembangan Pariwisata di destinasi Tanjung Lesung**

<b>Informan Inisial</b>	<b>Daya Tarik Wisata</b>	<b>Fasilitas dan Jasa Pelayanan Wisata</b>	<b>Aksesibilitas</b>	<b>Keramahtamahan</b>
<b>WW (28 Oktober 2019)</b>	Setiap destinasi wisata harus memiliki daya tarik wisata yang dijadikan sebagai dasar dalam destinasi wisata. Oleh sebab itu, di Tanjung Lesung terdapat daya tarik wisata alam yang menjadi ciri khas dan daya tarik wisata utama setelah itu ada daya tarik wisata budaya yang ditetapkan berdasarkan ciri khas Provinsi Banten yang memiliki suku khas yaitu Baduy	Di Tanjung Lesung disediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang baik dari daya tarik wisata sampai ke kebutuhan wisatawan. Fasilitas daya tarik wisata yaitu adanya atraksi dan untuk fasilitas kebutuhan wisatawan seperti toilet umum, <i>shower</i> terbuka, wahana bermain, <i>public WiFi</i> , restoran, bar, area parkir, <i>ATM Center</i> , resort dan vila, hotel, dan spot untuk berfoto	Untuk menuju Tanjung Lesung Pemerintah Banten telah membantu dalam perbaikan jalan menuju destinasi ini. Kondisi jalan diperbaiki dan diperluas sehingga wisatawan dapat merasakan kenyamanan selama perjalanan. Selain itu, Pemerintah Indonesia, Provinsi maupun kami sendiri sedang dalam tahap pengerjaan pembangunan tol yang rencana nya akan sampai keluar di Panimbang agar akses menuju destinasi wisata lebih mudah dan jarak serta waktu tempuh semakin singkat.	Para pelayan dan pekerja di destinasi rata-rata berasal dari masyarakat lingkungan sekitar Tanjung Lesung. Hal ini guna mendukung perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu, masyarakat sekitar memiliki banyak dalam usia produktif dan perpindahan dari rumah menuju tempat ini lebih singkat.
<b>YS (22 Oktober 2019)</b>	Di destinasi Tanjung Lesung memiliki daya tarik wisata yang masih berdasarkan alam, untuk buana nya didukung oleh wisata budaya dari desa wisata Baduy	Pihak pengelola Tanjung Lesung telah memberikan fasilitas yang memadai seperti hotel, vila, resort, wahana bermain, <i>ATM Center</i>	Kondisi jalan menuju destinasi sudah mengalami peningkatan semenjak kejadian bencana. Pemerintah telah membantu dengan dilakukannya perbaikan jalan dan sekarang kami sedang fokus dalam pembangunan jalan tol menuju Tanjung Lesung agar semakin cepat tiba	Para pekerja di destinasi telah diberikan arahan dan <i>training</i> sebelumnya sebelum benar-benar terjun menjadi karyawan di destinasi. Mereka dilatih dalam hal pelayanan para wisatawan.
<b>SE (16 November 2019)</b>	Daya tarik wisata alam sangat indah dan berbeda dari yang lain. Pemandangan alam pantai dan gunung	Fasilitas nya lengkap. Apalagi ada <i>ATM Center</i> . Ada <i>WiFi</i> juga yang bisa diakses	Kondisi jalan nya banyak yang sudah bagus, jalannya juga lebar, petunjuk jalan juga mudah dan	Pelayan nya ramah-ramah, mungkin asli dari sini ya jadi bahasa daerah nya kedengeran. Semuanya

	baru saya temui disini dan bagus banget. Jadi saya senang datang kesini.	dengan mudah. Semua fasilitas menginap nya juga oke dan nyaman	jarang macet, alternatif nya juga banyak	sopan dan baik, selalu senyum.
<b>RI (23 Agustus 2019)</b>	Daya tarik wisata di Tanjung Lesung itu ada alam ya, dari pemandangannya. Buatannya kita juga ada yaitu wisata budaya Baduy	Untuk fasilitas kami sudah punya <i>website, instagram, facebook</i> untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Kami juga membuat vila dan resort untuk penginapan. Untuk restoran ada dan kita juga punya <i>bar</i> . Untuk wisatawan yang menginap di resort pun kami berikan kolam renang di depan restoran. Ada <i>ATM Cente</i> . Ada area parkir, ada atraksi wisata juga yang kami sediakan.	Aksesibilitas ke Tanjung Lesung sebetulnya mudah. Karena jalannya tidak berbelok-belok, petunjuk jalannya juga cukup jelas, jalan utamanya juga besar.	Untuk para pekerja di destinasi rata-rata mereka dari masyarakat sekitar. Selain karena mobilitas mereka lebih mudah, kami juga selaku pengelola ingin membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.
<b>TP (16 November 2019)</b>	Daya tarik wisata nya bagus ya mba, beda dari yang lain. kan kita pengen banget ngeliat pemandangan yang beda gitu ya kalo pergi ke pantai, pengen ada yang baru gitu mba pemandangannya. Jadi, ya kesini karena kan pemandangannya ada bonus liat Gunung Krakatau ya mba, trus liat bareng pantai mana air pantai nya jernih, jadi berasa liat gambaran kita waktu sd gitu mba	Jalannya sudah bagus trus gede ya jalannya jadi ga sempit-sempitan gitu kalo kita mau nyalip kendaraan lain karena banyak truk yang lewat juga. Tapi banyak yang masih diperbaiki juga jalannya. iya teh tadi juga kami kesini itu dijalan sempet berenti 2 kali karena ada jalan yang sebelah lagi diperbaiki jadi yang dipakai cuma 1 jalur jadi gantian. Nah nunggu nya itu yang lama jadi terganggu gitu mau kesini	Kalau untuk fasilitas sih saya liat masih kurang. Di pantai sini ga ada toko cinderamata gitu. Trus area pantai nya kurang bersih karena masih banyak sampah-sampah walau daun ya teh tapu harusnya kan harusnya tetap dibersihkan. hmm menurut saya sih lahan parkir nya kurang layak ya mba untuk digunakan. Kan yang dateng pasti pake mobil motor gitu ya mba nah tapi dari pengelola nya kayaknya ga diperhatiin gitu buat kondisi lahan parkir nya jadi kita pada parkir nya sembrawut. Karena ga ada aturannya jadi pada parkir sembarangan nyari yang adem gitu parkirannya tapi	Untuk para pelayannya sih ramah-ramah. Tadi di depan kan bayar tiket masuk, sopan, mba nya senyum emang ramah. Tapi saya liat kalo di pantai di sini dikit banget ya teh. Mana ga ada yang jaga pantai setiap kita liat dari ujung ke ujung. Ya gitu mba sepi sih buat dari orang-orang pengelola nya.

			mungkin ada wisatawan yang mau keluar jadi susah karena kan sembrawut ya mba.	
--	--	--	---	--



Lampiran 6. Hasil Wawancara Pemerintah

Hasil Wawancara Kepada

Informan Kunci 1

Nama (Inisial) : RV  
Umur : 41  
Jabatan : Seksi Objek Pariwisata  
Tempat : Kantor Dinas Pariwisata Kab. Pandeglang, Provinsi Banten  
Tanggal/Waktu : Jum'at, 20 September 2019 Pukul 14.17 WIB

Pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui berapa luas, letak dan batas lokasi destinasi Tanjung Lesung?

Tau dong mba. Tanjung Lesung itu ada di desa Tanjungjaya, Kecamatannya Panimbang Kabupaten nya itu Pandeglang dan Provinsi nya Banten. Kalo luas total destinasi Tanjung Lesung 1.500 hektar kalau batas kecamatan nya itu sebelah barat nya Selat Sunda, sebelah timur nya Kecamatan Sobang Sebelah Utara nya Kecamatan Sukaremi dan sebelah Selatannya Kecamatan Cigeulis.

Kalau untuk Tanjung Lesung sendiri baru diresmiin itu tahun 2015 langsung oleh Presiden Joko Widodo dan Tanjung Lesung dipilih menjadi 10 destinasi prioritas nasional.

2. Sejak kapan destinasi Tanjung Lesung dibuka untuk wisatawan?

3. Bagaimana sejarah keberadaan destinasi Tanjung Lesung?

Sebenarnya Tanjung Lesung itu ada mitos nya mba desy. Dulu itu Tanjung Lesung adalah sebuah nama kampung. Kampung ini itu punya mitos ada perempuan namanya Sri Poh Haci yang mahir memainkan lesung dan dia juga seorang pemimpin gadis-gadis di kampungnya. Singkat ceritanya itu Sri ini nikah sama seorang lelaki namanya Raden Budog. Raden Budog nya juga demen main lesung, pas lagi asyik eh malah ngelanggar adat jadinya Raden berubah jadi semacam lutung gitu. Nah, lama-kelamaan masyarakat jadi nyebutnya Tanjung Lesung. Oh, maksud nya kenapa destinasi ini di buka untuk umum. Kan, di era kepemimpinan Pak Presiden Jokowi pariwisata itu jadi sektor utama untuk pertumbuhan ekonomi negara, sehingga setiap potensi-potensi yang dapat dijadikan pariwisata dipilih dan dikembangkan. Terlebih lagi kan Banten sudah punya nama untuk daerah pantai nya sehingga perlu adanya penambahan destinasi wisata supaya destinasi pantai nya semakin beragam.

4. Bagaimana kondisi keamanan di destinasi Tanjung Lesung?

Desa Tanjungjaya itu aman ya. Maksud nya untuk tingkat kriminal sih jarang banget dan ga pernah kedengeran keresahan masyarakat desa situ. Aman-aman aja.

5. Apakah ada rasa kekhawatiran para wisatawan saat mengunjungi destinasi Tanjung

Kalau untuk rasa khawatir saya pribadi tidak begitu mengetahui setiap wisatawan yang datang. Tapi yang jelas ya pasti ada makanya Tanjung Lesung jadi sepi pengunjung kan. Kalo takut mah pasti ada sih mba.

Lesung?

Di Tanjung Lesung ini banyak banget yang dijadikan daya tarik wisatanya. Itu ada alam dari pemandangan dan pantainya hmmm trus dari budayanya kan ada desa Baduy ada debus juga punya Banten dan ada juga buataannya itu desa wisata Cikadu. Sebetulnya destinasi wisata Tanjung Lesung itu memang memiliki potensi daya tarik wisata yang cukup banyak ya mba. Namun, kami sekarang lebih memfokuskan untuk menonjolkan ciri khas dibandingkan membuat daya tarik wisata yang banyak namun tidak dapat menjadi *icon* Tanjung Lesung. Oleh sebab itu, daya tarik wisata yang ada di Tanjung Lesung memang daya tarik wisata alam dan budaya. Namun, kalau budaya itu kan sebetulnya tidak di Tanjung Lesungnya ya mba. Mereka hanya mengakomodasi para wisatawan jika ingin mengunjungi Baduy seperti itu

6. Daya tarik apa yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung?
7. Daya tarik apa yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung untuk menarik para wisatawan untuk terus berkunjung?

Ya di Tanjung Lesung ini yang pasti daya tarik wisatanya alam. Karena kan destinasi ya dan alam itu sudah menjadi unsur utama di setiap destinasi. Nah, yang membuat Tanjung Lesung ini berbeda daya tarik wisatanya adalah dengan adanya pemandangan melihat Gunung Krakatau dengan jelas kan menjadi ciri khas disini. Oleh sebab itu kami memfokuskan bagaimana daya tarik ini bisa membuat banyak wisatawan yang datang kesini. Kalo dari semua itu yang paling diincar sama wisatawan sih yang pasti pantai ya. Kan pengen foto-foto liat pemandangan mau *refreshing* kan. Jadi pantai sih paling utama. Kalau dari wisatawan bule mereka malah lebih milih wisata Baduy mereka senang banget buat liat-liat budaya kan beda ya sama mereka mungkin buat nambah wawasan. Buat desa wisata Cikadu juga mereka biasanya suka mampir kan bisa belajar batik jadi bisa dapet batik juga. Semua sih

8. Bagaimana proses pengelolaan daya tarik wisata alam?

Kalau untuk pengelolaannya itu ranahnya dari BWJ sendiri mereka kan yang lebih punya kuasa untuk mengelola kalo dari Dispar itu biasanya cuma di kebijakan aja.

Seperti yang tadi mba kalau kami sih ga terlalu mendalami benget tentang pengelolaannya, kalau dari kami itu paling menawarkan bantuan, kerjasama gitu kalau dibutuhkan. Paling sih yang jadi kendala mungkin di dana untuk pembangunan pengembangan ya mba. Kan juga ada *investor* dan pihak yang lain untuk ngembangin kan butuh finansial yang cukup banyak. Faktor utamanya sih itu ya dari pengelolaan. Oh iya, dari segi sdm nya juga masih kurang banget. Kan karyawannya rata-rata dari masyarakat sekitar jadi pengalamannya juga kurang, tingkat

9. Apa saja kendala dalam proses pengelolaan daya tarik wisata?

10. Apa sajakah sarana penunjang pariwisata yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung?

Untuk sarana penunjangnya itu banyak di Tanjung Lesung. Ga terlalu berbeda jauh sih ya sama kaya di Anyer, ada restorannya ada untuk wahana bermainnya juga, ada lapangan parkirnya juga. Di Tanjung Lesung kan malah punya hotel dan resort sendiri kan sama villa juga ada. Ada Barnya dan kolam renang juga.

11. Bagaimana fasilitas dan pelayanan wisata yang terdapat di destinasi Tanjung Lesung?

Fasilitasnya ya tadi itu. Mulai dari restoran, hotel villa ada wahana bermain, spot fotonya. Untuk pelayanannya sudah disediakan mobil pengantar dari lobby resepsionis ke villa kalau tidak membawa kendaraan, ada juga *WiFi* yang bisa diakses gratis, ada juga *ATM Center*.

12. Bagaimana kondisi kenyamanan di destinasi Tanjung Lesung?

Kenyamanan yang dirasakan setiap orang kan berbeda dan pasti berbeda. Mungkin secara garis besar kalau dilihat dari fasilitas yang diberikan mah ya nyaman, mudah untuk menginap, ada *WiFi* gratis, ada juga restoran, bar trus juga pemandangan indah ya pasti nyaman tapi balik lagi ke individu nya, ada yang merasa malah kurang misal di wahana nya, atau mungkin malah pantai nya biasa aja kan ada yang

13. Seberapa jauh jarak tempuh perjalanan menuju destinasi Tanjung Lesung?

Destinasi Tanjung Lesung ini memang menjadi destinasi yang cukup jauh ya mba karena Anyer dekat jika keluar dari tol Cilegon sedangkan Tanjung Lesung dari pantai Anyer saja masih membutuhkan kurang lebih 4 jam lagi untuk tiba di destinasi ini. Kalo dari Jakarta bisa 3-4 jam untuk di jam biasa ya misal nya berangkat dari jam 8 gitu sampai sini bisa aja jam 12 siang kira-kira 170 kilo an lah ya. Apalagi kalo *weekend*, biasanya di tol kan suka macet juga dan keluar di Tol Serang Timur. Kadang ada juga yang keluar di Cilegon Barat, biasanya mau ngeliat pemandangan pantai kan dari ujung ke ujung. Kadang sih bisa sampe 5 jam untuk sampe di Tanjung Lesung.

14. Bagaimanakan kondisi jalan di lokasi destinasi Tanjung Lesung?

Sampai saat ini baik kami dari Dinas Pariwisata maupun dari BWJ nya sama-sama sedang berusaha untuk memperbaiki jalan-jalan yang rusak. Masih banyak banget yang bolong-bolong, ada juga yang di tinggikan. Memang bisa di bilang kondisi jalan nya belum sepenuhnya bagus namun sudah banyak juga yang telah selesai di perbaiki.



15. Bagaimana penyediaan jasa transportasi menuju destinasi Tanjung Lesung?

Kalau ke Tanjung Lesung paling banyak sih bis umum yang lewat. Kalau kereta api ga ada. Sebenarnya ada tapi ditutup dan belum beroperasi lagi. Nah saat ini masih sedang di usahakan untuk pembukaan kembali stasiun Labuan biar lebih banyak pilihan transportasi namun masih dalam tahap awal semoga bisa cepat ada hasilnya ya mba.

16. Bagaimana cara Dinas Pariwisata dalam menyebarkan informasi keberadaan destinasi Tanjung Lesung?

Dispar biasanya bantu promosiin lewat media sosial, kita punya *website*, *ada juga Instagram, Facebook*. Kadang di akun-akun sosial media pegawai Dispar juga bantuin promosiin kalau mau ada event atau abis jalan-jalan suka tag lokasi kan. Jadi secara ga langsung pegawai juga suka bantu promosiin.

17. Bagaimana penanganan Dinas Pariwisata terkait pengamanan dari bencana?

Kalau dari kami itu ngebantu dalam hal kerjasama mba, karena balik lagi kebijakan nya kan BWJ yang punya kuasa untuk melaksanakan. Kami hanya pantau dan kalau butuh bantuan kami ikut. Nah, biasanya ya ktia ngadain kerjasama BPPD untuk membantu memantau kondisi nya seperti apa, bagaimana evakuasi masyarakat dan kondisi sekitar nya sudah aman atau belum. Ya biasanya sih kerjasama antar pihak kita lakukan mba.

18. Adakah partisipasi masyarakat dalam pengolahan pariwisata destinasi Tanjung Lesung?

Oh kalau dari masyarakat mah ada mba. Contoh nya itu kaya desa Cikadu. Desa nya kan dijadikan desa wisata, nah masyarakat nya ktia bina, kita ajari bahwa desa ini membantu dalam kegiatan kepariwisataan gitu. Kita bantu sosialisasi dalam bidang seperti pengemasan oleh-oleh, atau membuat kerajinan tangan, kalo di desa Cikadu itu pengunjung bisa bikin sambil belajar batik. Atau ngga ada masyarakat yang berdagang, buka toko atau warung, kadang ada yang jual makanan atau buka

19. Adakah penyediaan jasa penjual cenderamata di destinasi Tanjung Lesung?

Kalau dulu sih ada mba dari masyarakat ya suka ada. Tapi habis bencana ini sih kayanya sudah ngga ada, mungkin modal nya sudah ga ada lagi dan pengunjung kan juga udah sepi banget jadi mereka banyak yang kembali lagi jadi nelayan.

Lampiran 7. Hasil Wawancara Bisnis

Hasil Wawancara Kepada

Informan Kunci 2

Nama (Inisial) : WW  
Umur : 47  
Jabatan : *General Manager* Tanjung Lesung Hotel & Resort  
Tempat : Tanjung Lesung Hotel & Resort  
Tanggal/Waktu : Sabtu, 28 September 2019 Pukul 12.20 WIB

Pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui berapa luas, letak dan batas lokasi destinasi Tanjung Lesung?

Luas wilayah destinasi Tanjung Lesung mencapai 1.500 hektar . Untuk batas kami memakai luasan kecamatan, kalau sebelah barat Selat Sunda, Sebelah Utara nya Kecamatan Sukaremi sebelah timur Kecamatan Sobang dan sebelah Selatannya Kecamatan Cigeulis.

Untuk Tanjung Lesung diresmikan oleh Pak Presiden Joko Widodo pada tahun 2015.

2. Sejak kapan destinasi Tanjung Lesung dibuka untuk wisatawan?

3. Bagaimana sejarah keberadaan destinasi Tanjung Lesung?

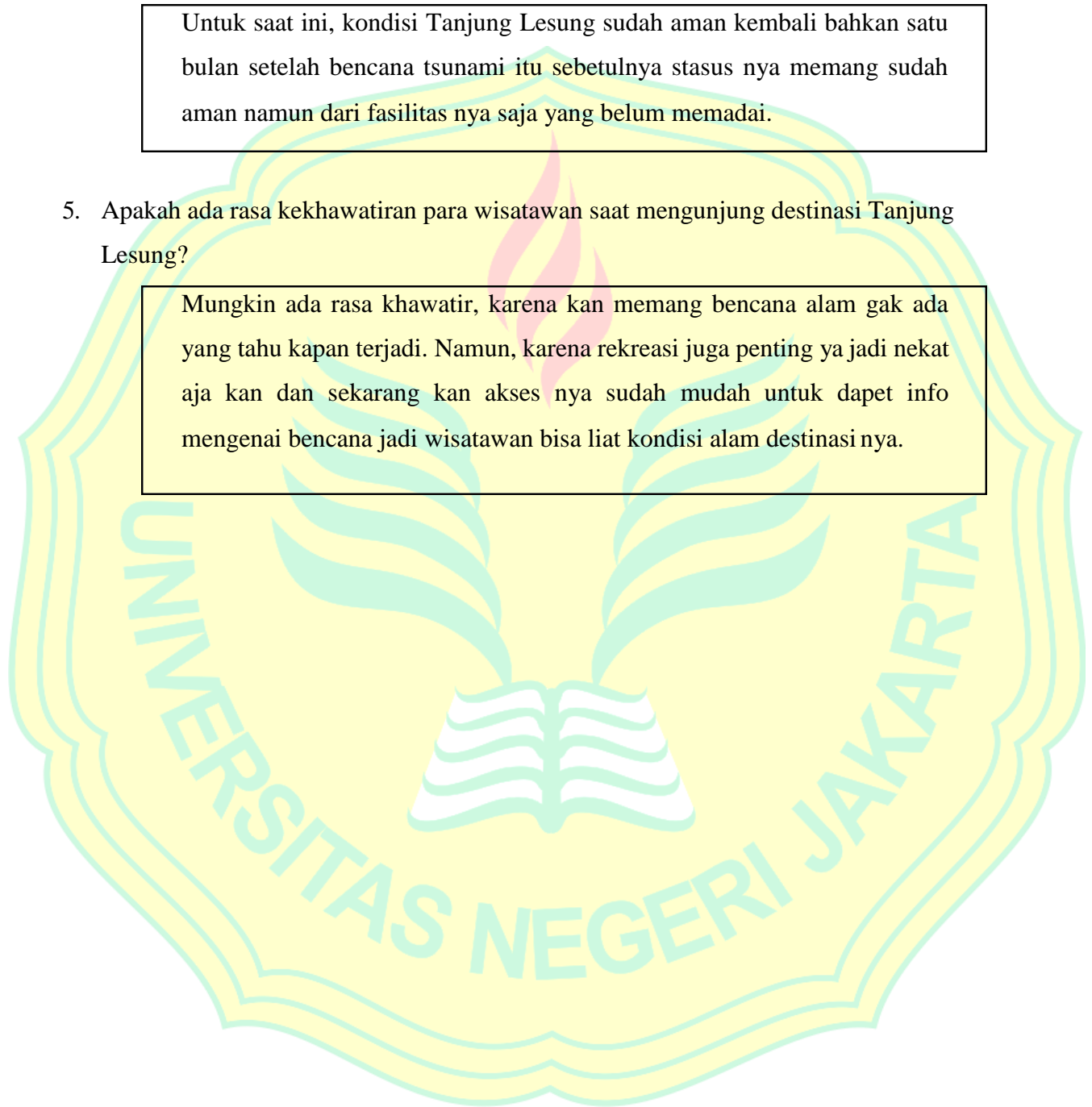
Pak Presiden Joko Widodo memiliki terget yang sedang dikerjakan dalam bidang pengembangan pariwisata di seluruh Indonesia. Agar terwujud dengan maksimal maka dibuat destinasi prioritas. Ada Danau Toba, ada juga yang di NTT dan di Baten yang dipilih yaitu Tanjung Lesung.

4. Bagaimana kondisi keamanan di destinasi Tanjung Lesung?

Untuk saat ini, kondisi Tanjung Lesung sudah aman kembali bahkan satu bulan setelah bencana tsunami itu sebetulnya status nya memang sudah aman namun dari fasilitas nya saja yang belum memadai.

5. Apakah ada rasa kekhawatiran para wisatawan saat mengunjungi destinasi Tanjung Lesung?

Mungkin ada rasa khawatir, karena kan memang bencana alam gak ada yang tahu kapan terjadi. Namun, karena rekreasi juga penting ya jadi nekat aja kan dan sekarang kan akses nya sudah mudah untuk dapet info mengenai bencana jadi wisatawan bisa liat kondisi alam destinasi nya.



6. Daya tarik apa yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung?

Ya di Tanjung Lesung ini yang pasti daya tarik wisatanya alam. Karena destinasi ya dan alam itu sudah menjadi unsur utama di setiap destinasi. Nah, yang membuat Tanjung Lesung ini berbeda daya tarik wisatanya adalah dengan adanya pemandangan melihat Gunung Krakatau dengan jelas kan menjadi ciri khas disini. Oleh sebab itu kami memfokuskan bagaimana daya tarik ini bisa membuat banyak wisatawan yang datang kesini. Ini contohnya kan pantai, daya tarik wisata alam, ada pemandangan gunungnya. Kita juga kerjasama dengan desa wisata Baduy untuk budayanya. Kita juga buka untuk wisata ke Krakatau, ke Pulau-Pulau di sekitar sini seperti Pulau Liwungan. hmmm... untuk wisata budaya kita memiliki tujuan destinasi yaitu desa wisata Baduy. Sebetulnya, ini memang ada di kami jika para wisatawan ingin kesana. Kami dapat membantu untuk mengakomodasikan. Karena biasanya wisatawan yang datang kesini dan menginap disitu dalam berkelompok sehingga mereka lebih senang untuk ber.eksplorasi.

7. Bagaimana proses pengelolaan daya tarik wisata alam?

Dari kami BWJ selalu melakukan pemantauan dalam daya tariknya. Kami selalu mencari ide-ide inovasi yang dapat membantu menunjukkan daya tariknya agar lebih menarik sehingga wisatawan juga senang di Tanjung Lesung.

8. Apa sajakah sarana penunjang pariwisata yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung?

Kalau sarana nya itu kami menyediakan fasilitas berupa hotel, resort, villa untuk menginap. Ada juga restoran untuk makan ada juga bar nya. Kami membuat kolam renang seperti ini untuk yang ingin berenang bagi wisatawan yang tidak menginap dengan fasilitas kolam renang privat. Kami juga memberikan *WiFi* yang bisa langsung di akses. nah seperti yang sudah mba tau kami disini menyediakan fasilitas *WiFi public* yang mana bisa langsung diakses oleh wisatawan di sekitar Tanjung Lesung Beach Hotel & Villa ini. Ini salah satu fasilitas yang memang kami berikan agar wisatawan dapat nyaman menggunakan internet ditempat ini. Sebab disini tidak semua *provide* internet tersedia layanan nya jadi wisatawan pun mungkin akan menghadapi kesulitan Ada wahana spot foto di pantai nya, ada restoran juga disitu, ada tempat duduk untuk bersantai, ada toilet umum, parkir kendaraan ada, rumah ibadah ada, klinik terdekat juga ada. Disini kita memiliki fasilitas-fasilitas menginap yang bisa dibilang sudah cukup lengkap ya. Seperti resort dan vila yang sudah kami sediakan. Jika wisatawan yang datang biasanya keluarga dalam jumlah yang banyak mereka lebih senang untuk memilih vila karena lebih *private* dibandingkan yang resort. Dan di vila juga disediakan seperti alat masak, kulkas, ada tv, kolam renang pribadi jadi vila memang salah satu fasilitas menginap yang paling nyaman di

9. Bagaimana pelayanan wisata yang terdapat di destinasi Tanjung Lesung?

Pelayanan wisata disini selalu diperhatikan. Karyawan kami juga hampir semua berasal dari daerah sekitar sini jadi logat, tingkat keramahannya juga masih bisa dibilang masih kental dan terlihat jadi kami mengutamakan keramahan dalam pelayan kami.

10. Bagaimana kondisi kenyamanan di destinasi Tanjung Lesung?

Kami sebagai pengelola wisata selalu ingin memberikan yang terbaik untuk setiap wisatawan, kebutuhan setiap orang kan selalu berbeda. Nah kami ingin setiap kebutuhan yang dibutuhkan itu bisa dirasakan disini. Kalau semua kebutuhannya sudah lengkap pasti kan jadi nyaman jadi kami terus masih mengusahakan untuk meningkatkan pengelolaan kami. Kami sebagai pengelola selalu mementingkan apa saja kebutuhan yang dibutuhkan para wisatawan selama menginap. Dan sekarang kan sudah masuk ke era digital semua, memakai HP semua untuk *post* foto di *Instagram*, di status *Whatsapp*. Jadi kami selaku pengelola bertanggung jawab untuk memberikan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan wisatawan. Dengan begitu juga Tanjung Lesung bisa dikenal oleh banyak orang karena pasti para wisatawan memberikan lokasi ya di foto yang di *upload*. Apalagi sekarang kalau foto udah pada bagus ya ada fitur yang di edit jadi lebih terkesan menarik, nah dari situ secara tidak langsung para wisatawan membantu kami dalam mempromosikan Tanjung Lesung

11. Seberapa jauh jarak tempuh perjalanan menuju destinasi Tanjung Lesung?

Untuk jarak tempuh rata-rata 170-200 kilo an kalau dari Jakarta. Ada yang bisa keluar dari tol Serang Timur atau dari Cilegon Barat tapi kalo Cilegon kan muter jadi lebih jauh bisa 5-6 jam. Nah, karena memang cukup lama di jalan jadi kami dan pemerintah daerah juga sedang mengusahakan untuk membangun jalan tol sampai ke Panimbang dari Jakarta jadi lebih singkat juga, namun masih belum rampung.

12. Bagaimanakan kondisi jalan di lokasi destinasi Tanjung Lesung?

Kondisi jalan nya udah bagus. Iya sebetulnya kan memang sedang banyak pekerjaan jalan menuju Tanjung Lesung ya. Bukan dampak dari tsunami nya sebetulnya, namun ini dikarenakan banyak truk dan mobil besar yang sering melintasi sehingga jalan juga jadi mudah rusak. Makanya kami sedang melakukan perbaikan-perbaikan jalan Setelah bencana sudah banyak yang diperbaiki. Sekarang juga masih ada tapi sudah hampir selesai. Kalau untuk dari depan jalan raya pas mau masuk kesini memang masih ancur karena masih di jalan utama yang diperhatikan tapi sudah sebagian besar diperbaiki, sudah bagus.

13. Adakah transportasi umum menuju destinasi Tanjung Lesung?

Hmmmm ada, ada yang lewat kesini transportasi umum. Transportasi Umum itu disini pasti bis umum yang lewat depan gerbang. Kadang kalau untuk ada menteri atau ada kepentingan mendadak bisa pakai heli nanti berenti di bandara kecil yang disana.

14. Bagaimana cara Dinas Pariwisata dalam menyebarkan informasi keberadaan destinasi Tanjung Lesung?

Kami sering *upload* foto, video atau ada info *event* lewat *website*, *instagram*, *facebook* juga ada. Kami selalu aktif di media sosial.

15. Bagaimana penanganan pengelola terkait pengamanan dari bencana?

Kami punya alat pendeteksi bencana yang diberikan juga dari BMKG dan BPPD ya, karena bencana kemarin kan itu dari runtuh badan gunung bukan dari tektonik jadi makanya gak kedeteksi alat tapi sebenarnya ada alat. Nah sekarang kami juga masih minta bantuan BMKG untuk bantu pantau kondisi cuaca, pergerakan angin atau awan nya gimana, BPPD juga bantu sosialisasi gimana cara menghadapi bencana alam.



16. Bagaimana cara pengelola memberikan informasi dan memberikan pelayanan terhadap wisatawan di lokasi wisata?

Kalau di lokasi kita ada karyawan yang sudah *stand by*. Kita juga ada resepsionis dan banyak *Security* yang jaga. Ada papan penunjuk arah untuk setiap spot wisata juga, ada juga maps nya yang di pampang di jalan besar jadi lebih mudah dilihat. Kalau untuk masalah fasilitas sudah pasti akan kami berikan dan kami sediakan apalagi ini kaitannya dengan wisatawan. Hmm beberapa fasilitas memang ada yang terkena dampak dari tsunami seperti hotel ini banyak yang kami renovasi karena ada beberapa kerusakan, di restoran, di kolam renang depan restoran, kolam renang itu sendiri, hmm trus juga di *meeting room* kami kan punya *meeting room* yang bisa disewa dan biasanya digunakan untuk melakukan diskusi disebelah sini disamping bar ini. Selain itu, juga di beberapa pinggir pantai batasnya itu banyak yang kami rapihkan dan sudah ada beberapa yang selesai seperti *meeting room* itu sudah selesai

17. Adakah partisipasi masyarakat dalam pengolaan pariwisata destinasi Tanjung Lesung?

Kami melibatkan masyarakat di destinasi ini. salah satu nya hampir seluruh karyawan disini direkrut dari masyarakat setempat. Kami juga ada kerjasama untuk desa wisata Cikadu. Dari BWJ juga memberikan lahan sepetak untuk dimanfaatkan Pokdarwis Cikadu buat bikin spot diluar dari Tanjung Lesung. Banyak masyarakat yang dilibatkan di sini.

18. Adakah penyediaan jasa penjual cenderamata di destinasi Tanjung Lesung?

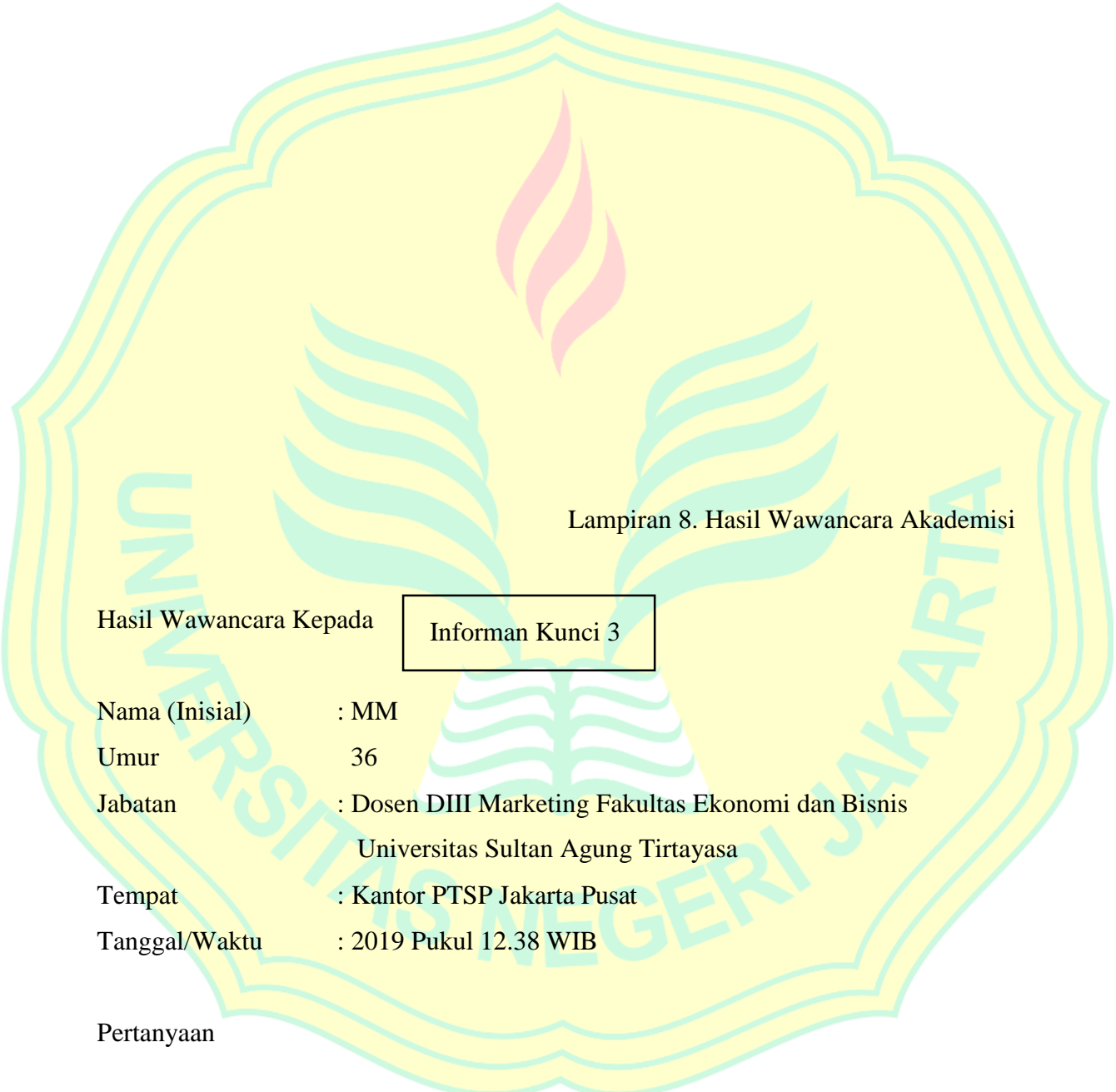
Ohh ada ada kalau cenderamata. Dulu cinderamata lokasi nya di *Beach Club* tapi sekarang udah pindah jadi di dekat *ATM Center*. Tapi tetap ada toko cinderamata nya.

19. Bagaimana cara pengelola dalam mengevaluasi kendala yang dialami?

Kalau dari kendala nya sendiri kami selalu melakukan evaluasi apa saja yang kurang, apa saja yang perlu di perbaiki apa yang perlu di benah. Tanjung Lesung sendiri kan juga melibatkan dan membuka untuk investor-investor. Kalau untuk mengatasi nya biasanya kami juga meminta bantuan atau kerjasama dengan *stakeholder* lain. Pemerintah setempat atau daerah, kalau skala besar bisa sampai provinsi. Kalau untuk penurunan wisatawan pasti terjadi ya mba. Kita juga udah memperkirakan akan terjadi penurunan jumlah wisatawan. Namun, kami tidak menyangka penurunan wisatawan akan bisa sedrastis ini. Oleh sebab itu, kami dari para pihak pengelola Tanjung Lesung terus berusaha untuk melakukan perbaikan-perbaikan, melalukan pengembangan agar wisatawan mau berkunjung lagi kesini. Namun ya itu masih tetap bergantung pada para wisatawan mau kesini atau tidak.

20. Apa saja kendala yang ada di destinasi wisata Tanjung Lesung?

Kalau dari kendala nya sendiri kami selalu melakukan evaluasi apa saja yang kurang, apa saja yang perlu di perbaiki apa yang perlu di benah. Tanjung Lesung sendiri kan juga melibatkan dan membuka untuk investor-investor. Kalau untuk mengatasi nya biasanya kami juga meminta bantuan atau kerjasama dengan *stakeholder* lain. Pemerintah setempat atau daerah, kalau skala besar bisa sampai provinsi.



Lampiran 8. Hasil Wawancara Akademisi

Hasil Wawancara Kepada

Informan Kunci 3

Nama (Inisial) : MM

Umur : 36

Jabatan : Dosen DIII Marketing Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sultan Agung Tirtayasa

Tempat : Kantor PTSP Jakarta Pusat

Tanggal/Waktu : 2019 Pukul 12.38 WIB

Pertanyaan

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah pariwisata itu?

Pariwisata adalah perjalanan sementara waktu dengan tujuan mencari kebahagiaan, keseimbangan dengan lingkungan baik lingkungan sosial maupun budaya.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah destinasi wisata itu?

Tempat dimana segala kegiatan pariwisata bisa dilakukan dimana adanya unsur baik sesuatu yang dapat dilihat, dibeli dan dalam melakukan sesuatu pariwisata sebagai ujung konkret adanya komponen *attraction*, aksesibilitas, amenities dan industri kreatif. Daya tarik wisata itu memang menjadi unsur utama untuk suatu kegiatan pariwisata. Tanpa adanya daya tarik wisata, kegiatan pariwisata di tempat itu ga bisa berjalan

3. Menurut pendapat Bapak/Ibu bagaimanakah kondisi pariwisata dan destinasi wisata di Indonesia?

Industri pariwisata sangat berkembang pesat dengan adanya pertumbuhan wisatawan di Indonesia baik mancanegara maupun masyarakat dengan adanya sinergi *triple helix* baik dari pemerintah, masyarakat maupun swasta di dalam membangun pertumbuhan kegiatan pariwisata di Indonesia misal pemerintah memperbaiki infrastruktur.

4. Apakah melakukan perjalanan wisata sudah menjadi kebutuhan yang perlu dilakukan oleh setiap individu di Indonesia?

Wisata adalah kegiatan yang didasari keinginan, bukan hanya itu tapi juga merupakan keinginan masyarakat semua kalangan terutama dengan adanya peningkatan ekonomi baik dari kelas bawah ke menengah, atas atau bawah. Wisata dilakukan demi penyegaran diri dari aktifitas sehari-hari.

5. Seberapa besar minat masyarakat untuk menjadi wisatawan dan mengunjungi suatu

Minat masyarakat semakin besar terutama dengan pertumbuhan sosial media sebagai media yang dapat meningkatkan minat baik penggunaan 127 instagram, facebook, youtube. Banyak komunitas penggerak pariwisata misal GenPi.

destinasi wisata?

6. Bagaimana kedudukan minat masyarakat dalam memilih destinasi wisata pantai atau bahari menjadi destinasi tujuan berwisata?

Indonesia merupakan negara kepulauan dimana berbagai pesona wisata bahari dapat dinikmati tidak hanya eksotisme pantai tapi juga pulau, misal Pulau Seribu, Bali, Raja Ampat

7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang seberapa penting pemulihan dan pengembangan terhadap destinasi wisata yang mengalami kerusakan akibat dampak dari bencana?

Sangat penting di dalam meningkatkan kepercayaan maka dalam peningkatan pariwisata pasca tsunami ada program marketing, misal program *event* atau festival Tanjung Lesung, *Marketing Campaign*

8. Menurut Bapak/Ibu, indikator apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengembangan

Yang jelas yang pasti sangat perlu diperhatikan itu Aksesibilitas, Fasilitas, Atraksi

destinasi wisata / pariwisata?

9. Menurut pendapat Bapak/Ibu apa saja yang menjadi faktor para wisatawan mengunjungi suatu destinasi wisata?

Daya tarik wisata misal potensi alam, kuliner. Dari aksesibilitas apakah mudah untuk mencapai destinasi wisata tersebut. Fasilitas juga. Ya pasti dong. Itu memang penting banget. Fasilitas di destinasi wisata itu yang membantu wisatawan untuk tinggal atau menginap di destinasi wisata. Maka dari itu, fasilitas yang diberikan ke wisatawan itu harus bagus baik dan berguna. Semakin baik fasilitas nya semakin nyaman wisatawan nya. Kalo nyaman wisatawannya pasti mau dateng lagi buat liburan.

10. Dari indikator berikut, berapakah menurut Bapak/Ibu besar bobot yang diberikan sebagai faktor kunci internal sebagai kekuatan?

- a. Daya Tarik wisata alam
- b. Daya Tarik wisata budaya
- c. Sarana dan prasarana
- d. Jasa pelayanan wisata
- e. Sistem manajemen
- f. Ciri khas

Kalau untuk faktor internal yang pertama itu daya tarik wisata alam, abis itu daya tarik wisata budaya, sarana dan prasarana, ciri khas, jasa pelayanan wisata, baru sistem manajemen.

11. Dari indikator berikut, berapakah menurut Bapak/Ibu besar bobot yang diberikan sebagai faktor kunci internal sebagai kelemahan?

- a. Area parkir
- b. Personil minim
- c. Harga tidak terjangkau
- d. Amenitas masih rendah
- e. Jarak tempuh yang jauh
- f. aksesibilitas sulit

Kalau kelemahan internal, pertama itu aksesibilitas sulit, jarak tempuh yang jauh, harga tidak terjangkau, amenitas masih rendah, personil minim, area parkir tidak memadai. Aksesibilitas itu menjadi indikator yang selalu membutuhkan pengembangan. Bukan hanya jarak tempuh, tapi kondisi jalan itu juga diperlukan. Nah, ke Tanjung Lesung itu jauh dari tol. Dari dua tol dia doang nih yang jauh. Di sini kan banyak pantai yang lain, ya sudah pasti lebih milih Anyer kalau ga Carita. Ini salah satu kekurangan yang memang sudah terlihat jelas untuk Tanjung Lesung.

12. Dari indikator berikut, berapakah menurut Bapak/Ibu besar bobot yang diberikan sebagai faktor kunci eksternal sebagai peluang?

- a. Hubungan baik dengan wisatawan
- b. Meningkatkan promosi
- c. Meningkatkan kerjasama dengan investor lain

Peluang yang bisa dari luar itu biasanya pertama peningkatan dalam promosi, kerjasama dengan investor, baru hubungan baik dengan karyawan.

13. Dari indikator berikut, berapakah menurut Bapak/Ibu besar bobot yang diberikan sebagai faktor kunci eksternal sebagai ancaman?

- a. Akses destinasi lain lebih mudah
- b. Atraksi destinasi lain lebih menarik
- c. Promosi destinasi lain lebih banyak
- d. Potensi daya saing dengan destinasi lain

Kalau ancaman dari pihak luar itu biasanya potensi daya saing dengan destinasi lain, promosi destinasi lain lebih banyak, atraksi destinasi lain lebih menarik, akses destinasi lain lebih mudah.

14. Seberapa besar peran pemerintah yang diperlukan dalam membantu proses pengembangan destinasi wisata?

Peran pemerintah sangat penting, infrastruktur jalan, internet peningkatan SDM, pemberian jejaring investasi, promosi (festival dan lain-lain). terutama adanya WIDT (*Wonderful Indonesia Digital Tourism*).

15. Apakah kebijakan maupun peraturan yang dibuat pemerintah terhadap suatu destinasi wisata memiliki pengaruh yang cukup penting?

Sangat penting. Karena misal dengan adanya kebijakan otomatis adanya standarisasi yang merata.

16. Apakah suatu kejadian bencana baik terjadi secara alam maupun buatan dapat mempengaruhi suatu destinasi wisata?

Sangat berpengaruh. Contohnya Lombok tahun 2019, tingkat hunian hanya 32,84%.

17. Apakah suatu kejadian bencana baik terjadi secara alam maupun buatan dapat mempengaruhi jumlah pengunjung suatu destinasi wisata?

Iya jelas sangat berpengaruh. Oleh sebab itu, pasti bencana yang sifatnya merusak itu pasti menimbulkan kerugian ke sektor mana-mana. Otomatis kalau masyarakatnya ciut juga ga akan mau pergi ke destinasi bencana. Dan fasilitasnya kan juga sudah pasti rusak makanya pasti jumlah pengunjungnya mengalami penurunan.

18. Apakah suatu kejadian bencana baik terjadi secara alam maupun buatan dapat mempengaruhi kondisi psikologi baik masyarakat maupun pengelola destinasi

Iya sangat berpengaruh. Maka itu diperlukan harus ada trauma healing atau pembangkit semangat kembali kepada masyarakat terdampak.

wisata?

19. Apakah suatu kejadian bencana baik terjadi secara alam maupun buatan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan wisatawan terhadap suatu destinasi wisata?

Iya sangat berpengaruh. Karena tingkat keamanan dan kenyamanan wisatawan misal yang terjadi di Lombok ketika gempa maka masyarakat sulit kembali percaya walaupun jeadiannya dari alam.



Banyak cara sih yang dapat membuat destinasi itu menarik, misal dari oleh-oleh packing nya unik, trus misal ada atraksi kaya dari alam, sekarang kan lagi booming snorkling, amenitas nya seperti fasilitas akomodasi nya lengkap atau aksesibilitasnya itu mudah dan praktis.

20. Bagaimana suatu destinasi wisata dapat menarik wisatawan?

21. Destinasi seperti apa yang selalu akan menjadi idaman para wisatawan?

Kalau idaman itu tergantung dari segmentasinya. Misal nya pantai untuk orang luar. Secara keseluruhan destinasi yang nyaman adalah faktor yang sangat penting, tetapi hal ini juga tetap bergantung pada segmentasinya.

Lampiran 9. Hasil Wawancara Komunitas

Hasil Wawancara Kepada

Informan Kunci 4

Nama (Inisial) : KA

Umur : 30 tahun

Jabatan : Ketua Pokdarwis Cikadu  
Tempat : Desa Cikadu  
Tanggal/Waktu : 2019 Pukul WIB

1. Bagaimana kondisi destinasi Tanjung Lesung setelah terjadi nya bencana tsunami?

Untuk kondisi destinasi Tanjung Lesung saat ini bisa di bilang agak memprihantikan ya mba, terutama setelah bencana tsunami itu sedikit sekali pengunjung nya. Jadi karena sedikit pengunjung ini juga ngaruh ke pengunjung desa wisata Cikadu walau ga banyak namun tetap terasa sedikit yang datang sekarang-sekarang ini.

2. Program pemulihan dan pengembangan apa saja yang sudah atau sedang dilakukan di destinasi Tanjung Lesung?

Kalau program nya itu dari Pokdarwis belum ada untuk di Tanjung Lesung langsung ya mba. Saya kan dari Pokdarwis membantu di desa wisata nya. Namun, kalo di desa sini kita nge edukasi masyarakat lagi untuk tetap menjadikan desa wisata Cikadu kembali seperti semula. Ada sosialisasi yang kita lakukan mba untuk masyarakat.

Kalo di dalem Tanjung Lesung nya langsung saya kurang tau juga mba kan kita berfokus di desa wisata nya di sekitaran destinasi. Tapi yang saya lihat sih masih ada proses nya ya kan spot-spot nya juga masih banyak yang dibetulkan jadi masih ada lah proses pemulihannya.

3. Sejauh ini bagaimana tahap proses pemulihan destinasi Tanjung Lesung?

4. Apa saja faktor yang menjadi hambatan selama proses pemulihan?

Kalau penghambat sih mungkin bisa jadi dari dana yang kurang, kan perlu dana untuk membetulkan setiap yang rusak ya mba, dari orang-orang yang terlibat jug mungkin masih ada yang belum berkontribusi maksimal lah istilah nya jadi lambat proses nya.

5. Sejauh ini, apa saja kontribusi yang telah dilakukan Pokdarwis terhadap Tanjung Lesung?

Sejauh ini kami sebenarnya belum ada sistem kerjasama resmi gitu ya mba. Namun kita seering saling koordinasi saling bantu lah istilah nya. Seperti nge promosiin Tanjung Lesung nya trus terlibat juga mba dalam forum-forum tertentu yang memang butuh kami disitu.

6. Adakah bantuan atau kerjasama yang diberikan dari pengelola Tanjung Lesung kepada Pokdarwis Cikadu?

Bantuan sih ada mba. 2018 kemarin kita di persilahkan mempergunakan sepetah tanah dari BWJ nya untuk dijadikan spot destinasi. Kadang kalau kita mau promosiin bagian dalam kita dipersilahkan masuk dikasih akses besas lah istilahnya disitu.

7. Daya tarik wisata apa saja yang dijadikan sebagai lokasi wisata terbaik dari keseluruhan daerah wisata di destinasi Tanjung Lesung sebelum bencana tsunami terjadi?

Tanjung Lesung itu punya banyak keunggulan masing-masing mba. Tanjung Lesung sendiri mempunyai pantai yang sangat menarik untuk dikunjungi, gak hanya pantai alam dan budaya nya juga sangat menari. Tanjung Lesung sendiri gak hanya punya pantai, tapi mempunyai air terjun yang sangat menarik jika bisa terkelola dengan baik. Jadi orang yang berkunjung ke Tanjung Lesung mempunyai banyak pilihan destinasi. Gak cuma pantai. Namun mungkin kalau di teliti bisa jadi masuk ke situs geo park yang masih di usahakan sekarang ini, soalnya kemaren gak sempet di teliti di karenakan akses kesana masih rusak parah dan belum diperbaiki.

8. Adakah fasilitas-fasilitas khusus yang diberikan di setiap daya tarik wisata di destinasi Tanjung Lesung?
9. Seberapa besar pengaruh adanya desa wisata Cikadu terhadap minat wisatawan ke destinasi Tanjung Lesung?

Kalau wisatawan yang datang ke sini sih biasanya yang udah dari Tanjung Lesung ya mba tapi ada juga yang ngga. Disini kan bisa belajar ngebatik sekalian dapet batik nya jadi lumayan berpengaruh lah setelah ada desa wisata.

Dari yang saya liat ya mba, fasilitas nya itu ada spot foto di pantai, trus juga kaya ada bale-bale dan disediakan bangku di pantai nya itu. Ada untuk main wahana air juga.

10. Adakah acara-acara khusus yang dilakukan di destinasi Tanjung Lesung?

Kalu acara mah banyak mba *event-event* gitu. Kaya yang paling terkenal kan yang Festival Tanjung Lesung ya itu kan ada tiap tahun. Kadang juga kalo natal atau tahun baru tuh ada dikasih acara buat yang ikut paket-paket gitu mba. Banyak sih acara nya.

11. Seberapa besar minat wisatawan yang datang ke destinasi Tanjung Lesung terhadap acara tersebut?

Kalau minat wisatawan mah pasti banyak mba. Soalnya kalo ada acara jadi rame kan artinya banyak yang tertarik ya sama acaranya.

12. Apakah ada pengembangan yang dilakukan pada acara-acara khusus setiap tahunnya?

Kalo pengembangan acara nya saya kurang tau ya mba soalnya ga pernah terlibat langsung, tapi dari yang saya liat kayanya sih belum ada mba masih acara yang sama aja.

13. Seberapa besar pengaruh atraksi yang diberikan terhadap minat wisatawan yang berkunjung ke destinasi Tanjung Lesung?

14. Apakah Pokdarwis Cikadu membantu dalam mempromosi destinasi Tanjung Lesung? (sebelum/sesudah)

Iya mba kita selalu membantu dalam promosi mba. Atraksi nya sangat berpengaruh ya mba. Kan itu yang bikin wisatawan pada betah buat rekreasi liburan.

15. Dalam hal apa saja Pokdarwis Cikadu memberikan bantuan berupa mempromosikan destinasi Tanjung Lesung?

Sosial media untuk saat ini memang paling gampang dan mudah tapi di kita belum ada orang yang konsisten. Kita promosi nya lewat pamflet jika ada pameran-pameran dan dalam waktu dekat ini kita akan *door to door* ke perusahaan travel-travel.

16. Apakah promosi yang dilakukan memiliki dampak terhadap minat masyarakat mengenai destinasi Tanjung Lesung?

Kalau dampak nya kita ga terlalu mengevaluasi in tapi yang jelas ada ya. Di sosial media banyak yang komen nanya-nanya tentang desa wisata nya sama Tanjung Lesung juga.

17. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi oleh Pokdarwis Cikadu dalam mempromosikan dan memasarkan kembali destinasi Tanjung Lesung?

Kendala nya itu kita masih minim sama personil dan kemampuan buat promosi di sosial media. Ktia masih kurang orang yang konsisten untuk nge promosiin lewat media sosial. Sekarang kan harus menarik ya kaya edit nya harus jago, bikin video gitu-gitu kita masih belum ada orangnya.

18. Adakah pelaksanaan pengembanag psikologi bagi anggota komunitas Pokdarwis Cikadu dari Tanjung Lesung?

Kalau untuk psikologi sih lebih banyak dari pemerintah ya mba kan anggota juga dari daerah sini jadi di sosialisasi kan oleh pemerintah. Kalau dari kita sendiri biasanya kita *sharing* gitu aja atau saling menguatkan satu sama lain.

19. Seberapa besar tingkat keberhasilan pemulihan psikologis pada anggota komunitas desa wisata Cikadu?

Untuk tingkat keberhasilannya bisa dibilang sukses ya mba. Sekarang kan sudah berjalan kembali sudah mulai bekerja lagi buat bantu-bantu desa wisata. Sudah sukses isih mba.

Lampiran 10. Hasil Wawancara Media

Hasil Wawancara Kepada

Informan Kunci  
5

Nama (Inisial) : JU  
Umur : 25 tahun  
Jabatan : Ketua Koordinator GenPi Banten  
Tempat : Kantor Sekretariat GenPi Banten  
Tanggal/Waktu : 19 Desember 2019 Pukul 16.14 WIB

Pertanyaan

Kalau saya dan temen-temen Genpi itu biasanya bikin gimana konten itu jadi indah. Namanya berbicara tentang foto, video tulisan bagaimana kita bisa menyampaikan pesan. Konten yang kita buat itu lebih ke millennial tourism. Habit yang kita buat itu lebih ke anak-anak 20, millennial lah gitu bisa dibilang. Target kita juga ke millennial. Tapi bisa diliat sama orang tua segala macam bisa diliat. Karena unjuk tandung pariwisata itu kita memang di promosi.

1. Sebagai media partner, GenPi biasanya melakukan promosi itu dari hal apa saja?
2. Bagaimana kontribusi GenPi selain dalam mempromosikan Tanjung Lesung?
3. Apakah promosi yang dilakukan terhadap Tanjung Lesung selalu rutin atau

Kalau terjadwal bisa dibilang ngga. Karena kalau untuk kerjasama resmi dari Tanjung Lesung nya sendiri belum ada kesepakatan resmi lah istilahnya. Saya punya lokasi tapi saya mau promosi, yaudah kita koaborasi. Kita maksudnya kontrak jadi media partner atau yang kaya gitu kita gak ada. Yang sama-sama bantu. Trus ada kegiatan yang penting sama-sama jelas karena kita kan hanya sekedar komunitas yang awalnya dibentuk sama memfasilitasi. Yang penting kita membantu tempat itu. Artinya kira-kira Kemenpar buat bantu objek wisata ya kita melakukan tugas kita untuk mengembalikan Tanjung Lesung sebelum ada tsunami gitu kan memberikan informasi tentang objek wisatanya. Bantuan yang dikasih dari pemerintah itu selalu ada, misal kita mau bikin konten dikasih akses bebas kemana ngundang teman-teman ke instagram persudutnya dari media media lokal distu. Sama Nemen, temen-temen lain lah yg ada dari Karangasem dan Karangasem. Kalau ada sebagai media partner itu melakukan promosi-promosi terhadap destinasi dari komunitas sendiri itu biasanya kita di saat di event-event trus disuruh bantuin destinasi wisata, Tanjung Lesung juga. Apalagi karena ada kejadian nah dari situ ya kita dapat lumayan lah. Udah tanggung jawab GenPi kalo kita tsunami kemarin kami jadi lebih memperhatikan promosi Tanjung Lesung dan sekitarnya agar bangkit kembali

terjadwal?

4. Adakah strategi yang dibentuk dari GenPi dalam mempromosikan Tanjung Lesung sehingga memberikan dampak positif terhadap destinasi ini?
5. Adakah prosedur dalam mempromosikan Tanjung Lesung yang perlu dipenuhi?

Nggak juga. GenPi itu kan linear. Misal nih kita temen-temen GenPi mau ke Tanjung Lesung ngabarin ke GM Pak Widi. Kita memang kalau pergi pasti selalu menghasilkan outcome.

6. Untuk promosi Tanjung Lesung, apakah ada kontribusi dominan dari salah satu

Nggak sih saling aja. Pokoknya nih kita kalau mau bikin sesuatu idenya dari kita nanti kita kontak beliau dan beliau ngebantu di fasilitas. Kita kesana kan juga ga sering kadang 3 bulan sekali atau 1 bulan sekali. Yang jelas selalu ada kerjasama yang diberikan dari GenPi ke

Tanjung Lesung gitu juga Tanjung Lesung ke GenPi. Di era sekarang sosmed itu udah meraja lela. Ga cuma yang anak-anak muda

kaya kita tapi anak SD bahkan nenek-nenek juga punya yang namanya *IG*, *Facebook* dan yang lain, *Twitter*. Sekarang juga lagi meraja lela orang-orang jadi *Youtuber* dan *Upload* video di *Youtube*. Nah yang nontonin itu mau nge klik karena pertama lihat cover video nya, kedua lihat judul nya, biasanya judul tuh dibikin yang *klik-bait* biar banyak yang penasaran. Nah apalagi yang *upload* itu udah punya branding nama *channel youtube*-nya. Jadi pasti banyak yang berminat buat liat. Makanya itu, kami sekarang ini fokus untuk membuat promosi lewatnya video. Karena kalau video itu lebih *pure* dibandingkan foto kalo menurut orang-orang. Foto mereka itu sering anggap banyak editan dan segala macam kalau video walau ada yang di edit tapi kalo pemandangan nya cakep pasti mereka langsung percaya. Kita selalu mau mensinergikan yang dibutuhkan. Apa yang bisa kita bantu kita lakukan kita selalu usahakan. Selebihnya memang kita mmbantu tempat itu. Beberapa kali kita memang membuat video untuk menutupi hal-hal atau berita-berita yang buruk yang seperti itu, karena berita-berita buruk sama baik banyakan yang buruk nya. Meskipun nilai value nya jauh banget. Tapi wilayah yang terdampak di promosikan di wilayah yang tidak terdampak sehingga orang ketika ke Tanjung

pihak?



7. Lewat apa saja pihak pengelola Tanjung Lesung ingin mengadakan atau meminta bantuan dalam hal promosi?

Paling banyak sih lewat WA. Karena kan kita udah saling kenal jadi tinggal nge chat aja kalo kita sanggup nanti atur jadwal beliau sediain fasilitas.

8. Promosi seperti apa yang paling banyak dan memiliki dampak terbesar dalam mempromosikan Tanjung Lesung?

Paling banyak itu dampaknya sih ga kita evaluasi. Tapi paling terlihat hasilnya itu di video. Kalo foto itu yang ngelike dikit bange dikit bange. Tapi kalo video kan kita bisa tala lebih gampang banget promosi. liat kan. Kalo foto bikin arang bakimatis aja klik itu susah banget. Susah kita lebih banyak bidang kita ditentu sama warga ngobrol dan memang susah kata warga nya juga. Sekarang ya des, kita tuh anak-anak GenPi lagi bikin aplikasi, namanya sih masih sementara GenPi Banten soalnya belum nemu ide yang bikin ada ciri khas pariwisata nya gitu. Nah sambil nunggu bikin branding nama, kita anak-anak GenPi masih mengusahakan dalam bikin koordinat setiap destinasi wisata nya. Data-data yang dibutuhin itu apa aja. Jadi di aplikasi itu nantinya kita pengen di dalemnya itu udah ada daftar *homestay*. Kenapa *homestay*? Karena jaman sekarang kan anak muda apalagi yang suka *travelling* itu *low budget* nah kita harus sesuain nih akomodasi sama destinasi wisata nya. Kalo destinasi wisata nya menarik tapi dari segi *hospitality* nya gak mendukung ya pasti ga akan ada yang dateng. Kalau *homestay* tuh banyak yang ga keliatan atau ketauan gitu lokasi nya. Kalo hotel kan udah pasti jelas ada kan. Makanya sekarang anak-anak GenPi masih lagi usahain aplikasi ini.

9. Adakah perubahan promosi yang dilakukan terhadap destinasi Tanjung Lesung?

10. Menurut Bapak/Ibu apakah promosi menjadi faktor penting dalam pengembangan kembali destinasi Tanjung Lesung?

11. Apakah ada perbedaan dalam mempromosikan destinasi Tanjung Lesung dengan destinasi lain?

Oh kalau untuk perbedaannya kita ga ada. Karena utamanya kan keindahannya jadi yang bikin beda itu cara kita ngangkat keindahannya itu di setiap konten. Kan destinasi punya ciri nya sendiri nah yang bikin beda sih disitu aja. Setiap kita lagi mau bikin video buat promosi, kita selalu datang ke lokasi. Sebelum datang ke lokasi kita selalu udah siapin dulu materi mentahnya, maksudnya itu konten yang mau dibikin buat di video kayak gimana. Biasanya kita selalu cari dari referensi-referensi video promosi di daerah lain atau ngga negara lain. Nah, setelah kita tiba di lokasi, disitu kita liat apa yang cocok untuk dijadikan objek promosi yang sesuai dengan konten. Misal daya tarik wisata, nah yang menarik itu di daya tarik mana, apakah budaya, apakah alam nya apakah buataannya atau mau digabungin ketiganya. Biasanya kita kalo ngelakuin promosi dari segi video selalu kaya gitu.

Bisa di bilang penting banget sih penting tapi ngga banget ya. Karena

kalau promosi ada tapi ternyata fasilitas nya ga tersedia ya sama aja. Pokoknya kalau saya iu mengiblatnya itu saya nge master plan itu ke destinasi nya ga siap kan. Jadi memang saling berkesinambungan semua milenial tourism tapi gimana caranya kita tetep bikin konten yang bsia indikator itu, kita promosi jalan fasilitas tersedia nyambut wisatawan pun dinikmati semua usia. Bagaimana cara nya keindahan itu di ambil jadi siap wisatawan nya gak kecewa mereka nyaman dan bisa datang lagi dengan cara human nya, ada naratif nya

12. Adakah evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan promosi yang dilakukan?

13. Adakah kolaborasi setiap *stakeholder* dalam promosi?

Kalau untuk kolaborasi semuanya, kita saling mengikuti karena mereka punya bagian promosi nya sendiri tapi paling kadang di tanya misal konten ini udah dibikin belum paling kaya gitu. Tapi setiap pihak punya cara promosi masing-masing.

14. Adakah kesulitan dalam mempromosikan destinasi Tanjung Lesung?

Kalau promosi sih susah ga susah. Karena kan hmmm kek konten sih ya sama atraksi nya kan 3A kan. Kalo amenitas nya lengkao atraksi nya bagus akses nya mudah mau sejauh apapun kita angkat nya pun kalo itu sudah lengkap promosi pasti angkat tapi kalo salah satu nya belum pun masih susah yang ada wisatawan kecewa kan.

## Lampiran 11. Hasil Wawancara Masyarakat Sekitar

Hasil Wawancara Kepada

Informan Pendukung

1

Nama (Inisial) : NS  
Umur : 55 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : SD  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Tanggal/Waktu : 5 November 2019 Pukul 11.35 WIB

1. Adakah program pemulihan yang sedang / sudah dilakukan baik dari pemerintah setempat maupun pengelola destinasi yang dilakukan di pemukiman yang ada di sekitar destinasi?

Kalau pemulihan gitu paling bantuan-bantuan sembako gratis ke masyarakat sini tapi udah ngga sih mba sekarang.

2. Adakah perubahan-perubahan baik fisik, sosial, maupun ekonomi yang dirasakan pasca bencana tsunami?

Wah kalo itu banyak mba. Di sini aja masyarakat nya banyak yang ilang ngga tinggal disini lagi karena sepi kan cari duit di tempat lain jadi banyak yang berubah mba.

3. Seberapa besar pengaruh perubahan-perubahan baik fisik, sosial, maupun ekonomi yang dirasakan pasca bencana tsunami terhadap kehidupan sehari-hari?

Berdampak banget mba. Kita jadi ga semudah waktu ga ada bencana itu sekarang pendapatan dikit mau cari kerjaan lain ya disini mah paling jadi nelayan mba. Dulu masih enak bisa langsung di jual ke wisatawan ato orang yang lewat sekarang kan udah mene sepi. Susah mba sekarang mah.

4. Adakah pemulihan dalam aspek psikologi pada masyarakat di sekitar destinasi pasca bencana tsunami?

Psikologi itu yang ngadain kayanya dari pemerintah ada deh mba. Kaya ada acara gitu kita ngumpul di kasih ceramah, di kasih masukan gitu nasihat. Ada mba kalo pemeritnah sehabis bencana itu.

5. Seberapa besar pengaruh pemulihan pada aspek psikologi masyarakat di sekitar destinasi pasca bencana tsunami terhadap keberlangsungan kehidupan sehari-hari?

Ya kalo itu lumayan berpengaruh ya. Kita kan jadi tau kalo ada tsunami lagi ntar harus gimana. Sekarang juga kita bisa ngerasa aman tinggal disini. Karna mau pindah juga kemana kampung kita disini jadi gabisa kemana-mana.

6. Adakah program atau bantuan yang diberikan baik dari pengelola Tanjung Lesung maupun pemerintah setempat setelah bencana tsunami terjadi?

Ya bantuan paling dari pemerintah doang kemaren ada sembako gratis gitu. Ada kunjungan-kunjungan tapi kayanya kalo dari Tanjung Lesung sih ga ada mba kayanya.

7. Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu kondisi destinasi Tanjung Lesung yang sekarang?

Sekarang mah sepi pengunjung, dulu di jalan sini sampe macet-macetan karena mau masuk tuh hari libur aja rame sampe *homestay* disini juga laris kalo sekarang mah hari lebaran juga sedikit ga ada yang nginep.

8. Adakah perbedaan-perbedaan yang Bapak/Ibu rasakan sebelum maupun sesudah bencana tsunami terjadi?

Wah banyak kalo itu mba. Kita dagangan nya jadi sepi banyak yang ga laku, nyari uang jadi susah ngapa-ngapain disini. Saya juga buka karena warga bilang kalo saya tutup ga ada tempat makan yang bisa di beli lagi mba. Duh sekarang mah udah susah bnget.

9. Saran apa yang Bapak/Ibu harapkan terkait pengelolaan destinasi Tanjung Lesung?

Ya kalo bisa ya mba pihak Tanjung Lesung nya bikin promo-promo apa gitu kan sekarang lagi jaman nya promo, trus bikin acara yang menarik biar pada dateng lagi ada kerjasama juga gitu bikin acara apa. Kalo acara kan biasanya banyak kegiatan jadi ke kita nya juga kena dampaknya



Lampiran 12. Hasil Wawancara Masyarakat Sekitar

Hasil Wawancara Kepada

Informan Pendukung  
2

Nama (Inisial) : YR  
Umur : 50 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Tanggal/Waktu : 5 November 2019 Pukul 10.00 WIB

1. Adakah program pemulihan yang sedang / sudah dilakukan baik dari pemerintah setempat maupun pengelola destinasi yang dilakukan di pemukiman yang ada di sekitar destinasi?

Hmm dulu abis bencana ada dari pemerintah bagi-bagi sembako gratis ke masyarakat di sekitaran sini.

2. Adakah perubahan-perubahan baik fisik, sosial, maupun ekonomi yang dirasakan pasca bencana tsunami?

Kalo berubah yang saya rasakan lebih banyak di ekonomi sih mbak. Lebih lagi saya kan dagang. Dulu saya sampe punya dua warung karena banyak dulu yang kesini sekarang saya punya satu aja tadi mau di tutup tapi kesian masyarakat sini juga butuh jadi tetp saya buka.

3. Seberapa besar pengaruh perubahan-perubahan baik fisik, sosial, maupun ekonomi yang dirasakan pasca bencana tsunami terhadap kehidupan sehari-hari?

Dampak nya itu ya ke keuntungan dagang saya mba kalo saya ya. Sekarang yang beli dikit, mana modal usaha nya besar tapi dapet dikit jadi sekarang lebih susah keuangannya.

4. Adakah pemulihan dalam aspek psikologi pada masyarakat di sekitar destinasi pasca bencana tsunami?

Saya kurang paham sih mba itu yang psikologi gitu tapi waktu itu ada sepertinya dari pemerintah dateng ke masyarakat sini, kaya acara ngumpul gitu mba nanti kita di ajarin gimana cara ngadepin bencana.

5. Seberapa besar pengaruh pemulihan pada aspek psikologi masyarakat di sekitar destinasi pasca bencana tsunami terhadap keberlangsungan kehidupan sehari-hari?

Menurut saya sih ya berpengaruh saya dapet ilmu tentang ngadepin bencana sekarang kaya gimana. Tinggal disini juga sekarang ngga takut buat ngelanjutin usaha saya. Saya juga udah lama tinggal disini bingung mau kemana jadi kalo ada gitu kita nya kan udah siap ya.

6. Adakah program atau bantuan yang diberikan baik dari pengelola Tanjung Lesung maupun pemerintah setempat setelah bencana tsunami terjadi?

Bantuan ya paling yang tadi mbak sembako gratis ga tau dah kalo ada yang lain tapi saya tau nya cuma itu doang mbak.

7. Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu kondisi destinasi Tanjung Lesung yang sekarang?

Kalo menurut saya Tanjung Lesung itu udah sepi bener pengunjung nya. Libur yang lama-lama juga udah sepi. Makanya banyak warung makan sama yang *homestay* punya masyarakat sini di tutup karena sepi.



8. Adakah perbedaan-perbedaan yang Bapak/Ibu rasakan sebelum maupun sesudah bencana tsunami terjadi?

Perbedaan nya sekarang lebih ke ekonomi masyarakat mbak. Dulu kita bisa sampe punya 2 usaha, bapak nelayan kita disini bikin warung makan sama *homestay*. Jadi pendapatannya banyak sumber tapi kalo sekarang satu usaha aja susah buat bertahan nya. Aslinya mah neng Ibu juga mau tutup ini warung makan. Tadinya mah ibu punya 2 rumah makan neng di dekat sini. Tapi sehabis bencana tsunami ya Allah sepi banget neng wisatawan. Dulu mah mobil motor berjejer di jalan ini makanya jadi pada mampir bentar gitu neng buat makan kalo ngga pada bungkus. Tapi sekarang kan udah sepi, jadi Ibu nutup 1 warung. Warung yang ini dibuka juga sebab ga ada warung lagi. Tetangga Ibu yang lain juga bilang ga usah ditutup soalnya kalo males masak katanya biar ada yang bisa disamper gitu neng, jadi ibu masak nya sekarang mah kecil-kecil aja. Kalo dulu mah bikin macem makanan laut apa itu teh namanya, *seafood* iya itu. Dibikin macem-macem bumbu kan gitu ya neng, kan disini juga ada nelayan ya yang nangkapin kerang. Sekarang mah gabisa kaya gitu lagi neng. Udah sepi banget sekarang mah.

9. Saran apa yang Bapak/Ibu harapkan terkait pengelolaan destinasi Tanjung?

Menurut saya kalo bisa Tanjung Lesung aktif lagi buat bikin promosi. Sekarang kan jaman nya pake hp internet ada *Facebook*, *Instagram* gitu mba di hp-hp kan bisa juga lewat tv di bikin iklan jadi banyak yang dateng lagi kesini.

Lampiran 13. Hasil Wawancara Masyarakat Sekitar

Hasil Wawancara Kepada

Informan Pendukung

3

Nama (Inisial) : BN  
Umur : 37 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Pekerjaan : Wirausahawan  
Tanggal/Waktu : 5 November 2019 Pukul 12.27 WIB

1. Adakah program pemulihan yang sedang / sudah dilakukan baik dari pemerintah setempat maupun pengelola destinasi yang dilakukan di pemukiman yang ada di sekitar destinasi?

Program ada setelah bencana tapi sekarang kayanya udah selesai program nya.

2. Adakah perubahan-perubahan baik fisik, sosial, maupun ekonomi yang dirasakan pasca bencana tsunami?

Kalo fisik sih banyak juga yang berubah jalan nya banyak yang rusak sosial juga masyarakat nya udah banyak yang pindah ekonomi disini jadi lebih lemah usaha juga susah nelayan juga kapal banyak yang hancur.

3. Seberapa besar pengaruh perubahan-perubahan baik fisik, sosial, maupun ekonomi yang dirasakan pasca bencana tsunami terhadap kehidupan sehari-hari?

kalo bisa dibilang sih kami teh udah terpuruk banget ya teh. Kan yang biasanya hari biasa tuh pasti ada yang pesen kamar juga ya teh apalagi kalo hari libur teh kita bisa naikin harga sampe Rp. 1.500.000,- dari yang harga normal itu kita bikinnya Rp. 400.000,- karena peminat nya banyak ya teh. Sekarang mah malah kita turunin drastis harganya. Bener-bener beda jauh kan ya teh. Coba di agoda sama traveloka itu kita harganya cuma bikin Rp. 290.000 teh sangking sepi. Ya kalo hari libur mah teh ada yang *booking* gitu dengan harga segitu. Tapi waktu harganya masih Rp.400.000,- mah teh bener-bener ga ada yang pesen. Makanya jadinya

4. Adakah pemulihan dalam aspek psikologi pada masyarakat di sekitar destinasi pasca bencana tsunami?

Ada sosialisasi dari pemerintah buat masyarakat disini waktu pada ngungsi juga ada kunjungan terus. Kita ada cara-cara buat paham sikap pas ada bencana dari pemerintah.

5. Seberapa besar pengaruh pemulihan pada aspek psikologi masyarakat di sekitar destinasi pasca bencana tsunami terhadap keberlangsungan kehidupan sehari-hari?

Sosialisasi nya sih bagus buat masyarakat paham cara kita ngadepin bencana jadi kita bisa selamat. Ya sekarang-sekarang ini sih belum kejadian mba tapi kita jadi ga takut lagi buat tinggal disini kan sempet rame masyarakat ga ada yang berani tinggal disini lagi.

6. Adakah program atau bantuan yang diberikan baik dari pengelola Tanjung Lesung maupun pemerintah setempat setelah bencana tsunami terjadi?

Kalau dari Tanjung Lesung nya sih ga ada paling Cuma obrolan biasa doang tapi kalo dari pemerintah ya itu bagiin sembako dan adain sosialisasi lagi.

7. Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu kondisi destinasi Tanjung Lesung yang sekarang?

Menurut saya kondisi nya sekarang udah memprihatinkan. Susah bangkit ga kaya Anyer katanya udah lumayan rame lagi.

Perbedaan nya itu yang paling berasa di ekonomi. Semenjak ada Tanjung Lesung ini kan masyarakat buka restoran, *homestay* dan *homestay* juga laris nah sekarang yang datang juga susah harga mau ga mau di turinin kalo musim libur aja ga terlalu banyak yang datang mbak.

8. Adakah perbedaan-perbedaan yang Bapak/Ibu rasakan sebelum maupun sesudah bencana tsunami terjadi?

9. Saran apa yang Bapak/Ibu harapkan terkait pengelolaan destinasi Tanjung

Kalau bisa dari Tanjung Lesung bikin kegiatan-kegiatan yang menarik atau adain lomba-lomba atau festival lagi dengan tema yang menarik jadi banyak yang datang. Kalo ga ngundnag vlogger-vlogger bikin vdeo di youtube kan sekarang lagi rame jadi lumayan banyak yang liat nanti Tanjung Lesung nya.

Lampiran 14. Hasil Wawancara Masyarakat Sekitar

Hasil Wawancara Kepada

Informan Pendukung  
4

Nama (Inisial) : LM  
Umur : 52 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan Terakhir : SD  
Pekerjaan : Nelayan  
Tanggal/Waktu : 5 November 2019 Pukul 14.12 WIB

1. Adakah program pemulihan yang sedang / sudah dilakukan baik dari pemerintah setempat maupun pengelola destinasi yang dilakukan di pemukiman yang ada di sekitar destinasi?

Ada, pemerintah datang ngasih sosialisasi ke masyarakat pas bencana tsunami kemaren.

2. Adakah perubahan-perubahan baik fisik, sosial, maupun ekonomi yang dirasakan pasca bencana tsunami?

Saya kurang paham kalo fisik apa saja kalau sosial sih banyak ya mba kita jadi sedikit takut kalau mau ke pantai di ekonomi ya dari hasil tangkapan ikan. Bapa kan nelayan jadi dulu hasil nya bisa langsung di jual kan banyak kerang juga ikan gitu sekarang bapak susah jual nya paling di pasar untung cuma berapa tu juga.

3. Seberapa besar pengaruh perubahan-perubahan baik fisik, sosial, maupun ekonomi yang dirasakan pasca bencana tsunami terhadap kehidupan sehari-hari?

Untuk perubahan-perubahannya ya pasti ada kan abis kena bencana. Jalannya banyak yang rusak, warga banyak yang kabur ngilang ngerantau di tempat lain kalo ekonomi banyak yang ganti. Dulu kan ada tambahan dari warung makan bikin warung atau penginapan sekarang ya paling bertahan balik lagi jadi nelayan itu juga sekarang sudah dikit untung nya. Dulu ibu bertahan juga karena masih banyak barang dagangannya. Padahal mah toko gitu-gitu ga kena tsunami tapi karena jadi sepi pengunjung ke usaha-usaha kecil juga jadi ikutan ga laku. Kan ibu sama bapa dan yang lain mah bergantung dari pembelian wisatawan ya. Dulu mah pada berenti beli kopi item gitu buat dijalan kan rame jadi suka macet ngadet-ngadet gitu. Sekarang mah yang beli kopi ibu sama bapak doang, dari pengunjung juga dikit. Kalo hari biasa mah ibu bisa abis jualan sampe 5 dus kopi item yang kapal api itu kalo libur bisa sampe 10 11 dus. Itu buat seminggu ya kalo diitung-itung. Lah sekarang neng 1 dus aja bisa sampe 2 bulan, itu juga ga terus kaya gitu. Ibu juga ini kalo udah abis dagangannya bakal pindah ga disini lagi. Abis bapak ibu gapunya apa-apa disini.

4. Adakah pemulihan dalam aspek psikologi pada masyarakat di sekitar destinasi pasca bencana tsunami?

Kalo itu saya kurang tau tapi pas di posko kita ada kunjungan dateng gitu pemerintah ngobrol ama masyarakat bilang Banten sudah aman gitu jangan takut tinggal disini.

5. Seberapa besar pengaruh pemulihan pada aspek psikologi masyarakat di sekitar destinasi pasca bencana tsunami terhadap keberlangsungan kehidupan sehari-hari?

Ngaruh ga ngaruh kalo itu, buktinya banyak toh masyarakat yang keluar dari sini takut ada bencana lagi, takut ga punya uang lagi bingung mau kerja apa lagi ya ngaruh ke yang negatif malah banyaknya.

6. Adakah program atau bantuan yang diberikan baik dari pengelola Tanjung Lesung maupun pemerintah setempat setelah bencana tsunami terjadi?

Bantuan mah saya dapet nya baru dari yang pemerintah apa itu kemaren bagi-bagi sembako gratis ke warga yang kena tapi kalo dari Tanjung Lesung ndak ada kayanya.

7. Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu kondisi destinasi Tanjung Lesung yang sekarang?

Yah sekarang kalo bisa dibilang mah udah terpuruk. Dulu rame sekarang sepi banyak yang takut jadi sepi pengunjung. Untung ada festival tahunan itu jadi banyak yang dateng lagi.

8. Adakah perbedaan-perbedaan yang Bapak/Ibu rasakan sebelum maupun sesudah bencana tsunami terjadi?

Saya sih ngerasain di ekonomi. Ya hidup nya dulu enak nangkap apa langsung jual di jalan juga laku banyak yang lewat kadang ada yang beli untuk oleh-oleh kalo sekarang malah lebih susah. Apa-apa jadi serba susah dah sekarang.

9. Saran apa yang Bapak/Ibu harapkan terkait pengelolaan destinasi Tanjung

Saran nya sih semoga cepat teratasi yang rusak-rusak biar bisa banyak lagi pengunjung nya ke warga juga jadi dapet positif nya bisa bantu ekonomi warga sini. Paling itu aja.

Lampiran 15. Hasil Wawancara Masyarakat Sekitar

Hasil Wawancara Kepada

Informan Pendukung

5

Nama (Inisial) : FD  
Umur : 23 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Pekerjaan : Wirausahawan  
Tanggal/Waktu : 5 November 2019 Pukul 14.12 WIB

1. Adakah program pemulihan yang sedang / sudah dilakukan baik dari pemerintah setempat maupun pengelola destinasi yang dilakukan di pemukiman yang ada di sekitar destinasi?

Ada ada. Kemaren tuh ada dari pemetinah pas abis bencana dateng ke warga sini nanya-nanya kondisi sekarang udah gimana.

2. Adakah perubahan-perubahan baik fisik, sosial, maupun ekonomi yang dirasakan pasca bencana tsunami?

Kalo berubah mah udah banyak sekarang apalagi abis kena bencana, disini sekarang jalan rusak. Trus banyak yang tutup toko warung sama *homestay* saya juga kan sebelum bencana bikin *homestay* dulu banyak yang pesen kalo lagi sabtu minggu ada aja yang nginep semalem dua malem sekarang mah udah saya tutup ga ada modal lagi buat buka usaha.

3. Seberapa besar pengaruh perubahan-perubahan baik fisik, sosial, maupun ekonomi yang dirasakan pasca bencana tsunami terhadap kehidupan sehari-hari?

Ngaruh nya ya ke ekonomi saya dan keluarga mba. Sekarang jadi nyari uang dari nelayan aja mau bikin usaha juga ada lagi udah sepi. Kalo dapet ikan banyak ya syukur Alhamdulillah keluarga bisa dapet makan. Sekarang kan juga banyak warga yang jadi nelayan lagi abis yang disini bingung mau nyari makan dari mana lagi.



4. Adakah pemulihan dalam aspek psikologi pada masyarakat di sekitar destinasi pasca bencana tsunami?

Ada sosialisasi ada. Dari pemerintah nguatinkan kalo kita udah aman gausah takut tinggal disini semuanya udah aman.

5. Seberapa besar pengaruh pemulihan pada aspek psikologi masyarakat di sekitar destinasi pasca bencana tsunami terhadap keberlangsungan kehidupan sehari-hari?

Ya tapi namanya juga bencana ga ada yang tau kapan kejadian juga warga banyak yang takut jadi pindah ke kota. Makanya disini udah sepi paling jalan juga banyak yang lewat truk-truk gede bis kalo ga yang mau ke Ujung Kulon.

6. Adakah program atau bantuan yang diberikan baik dari pengelola Tanjung Lesung maupun pemerintah setempat setelah bencana tsunami terjadi?

Kalau bantuan dari pemerintah sih ada ya untuk warga bagin sembako tapi itu juga pas setelah bencana sekarang sih kayanya udah ga ada lagi,

7. Bagaimanakah menurut Bapak/Ibu kondisi destinasi Tanjung Lesung yang sekarang?

Kondisi nya ya menurut saya mah udah memprihatinkan. Kalau dulu rame banyak mobil yang masuk kita juga kan ngerasain kalau banyak pengunjung tuh disini rame pada cari makan segala macam kalo sekarang paling orang-orang tertentu doang yang datang.

8. Adakah perbedaan-perbedaan yang Bapak/Ibu rasakan sebelum maupun sesudah bencana tsunami terjadi?

Banyak yang berubah sih sebelum bencana sama sesudah. Kegiatan warga juga jadi itu-itu aja ya nunggu di rumah. Yang punya warung juga sepi paling warga sini juga yang beli. Sepi lah disini sekarang.

9. Saran apa yang Bapak/Ibu harapkan terkait pengelolaan destinasi Tanjung

Kalo dari saya sih pengennya ada kemajuan Tanjung Lesung bisa kembali lagi seperti dulu. Kalau dulu banyak bule yang dateng sampe mereka main di sekitar sini foto-foto semoga bisa begitu lagi.



Lampiran 16. Hasil Wawancara Wisatawan

Hasil Wawancara Kepada

Informan Pendukung

6

Nama (Inisial) : TP

Umur : 28 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Tempat : Lokasi Wisata

Tanggal/Waktu : 16 November 2019 Pukul 09.17 WIB

1. Daya tarik apa yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung?

Menurut saya sih dari pantai nya yang bagus.

2. Apa sajakah sarana penunjang pariwisata yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung?

Pemandangan nya cakep mba bersih gitu ngeliatnya.

3. Bagaimanakan kondisi jalan di lokasi destinasi Tanjung Lesung?

Tapi kalo yang dari gerbang kesini tuh masih banyak yang jelek banget. iya mba tadi juga kami kesini itu di jalan sempet berenti 2 kali karena ada jalan yang sebelah lagi diperbaiki jadi yang dipakai cuma 1 jalur jadi gentian. Nah nunggu nya itu yang lama jadi terganggu gitu mau kesini. Tapi sudah lumayan banyak yang bagus juga.

4. Bagaimana kondisi keamanan di destinasi Tanjung Lesung?

Kalau aman sih udah aman sudah ada satpam. Tapi kalau di pantai nya tuh yang jaga ga ada jadi kita nya juga takut mau main di pinggir pantai nya. Hmm menurut saya sih lahan parkir nya kurang layak ya mba untuk digunakan. Kan yang dateng pasti pake mobil motor gitu ya mba nah tapi dari pengelola nya kayaknya ga diperhatiin gitu buat kondisi lahan parkir nya jadi kita pada parkir nya sembrawut. Karena ga ada aturannya jadi pada parkir sembarangan nyari yang adem gitu parkirannya tapi mungkin ada wisatawan yang mau keluar jadi susah karena kan sembrawut ya mba.

5. Bagaimana kondisi kenyamanan di destinasi Tanjung Lesung?

Nyaman nyaman aja sih ga ada yang aneh gitu. disini mba saya nyaman sih buat ngapa-ngapain. Trus, pelayan nya juga baik-baik banget. Kan kita kadang suka ada aja ya ka yang dibutuhin tuh, kalo kita telepon ke resepsionis nya atau minta langsung tuh langsung ditanggapi jadi kita nya senang. Dan yang kita butuhin untuk keperluan pokok selalu ada ya jadi kita nya ga kesusahan nyari-nyari. nah salah satunya nih kejadian mba sama kami sekeluarga. Kan kami udh *booking* dari jam 8 malem dan di *app* udah dibilangin bakal sampe sini itu jam 10. Dan ternyata kami itu malah sampe jam 11. Trus kan kita *check-in* hotel ya mba pas dianter ke kamar ternyata kamar nya itu masih kotor gitu. Masih banyak sampah- sampah makanan. Pas ditanyain ke petugas nya dia bilang orangnya baru *check-out* tadi. Nah yang jadi masalah kan kita udah bilang sampe jam 10 malem tapi ternyata kan ngaret jadi jam 11. Harusnya kan udah disiapkan ya tapi ini ngga. Mana spre, sarung bantal dan gitu-gitunya juga masih kotor, basah. Itu parah banget sih menurut saya, padahal harganya ya mayan mehong, hehehe. Ya intinya sih kecewa banget tadi malem yang niatnya udah rebahan taunya harus nunggu lagi bantuin beres-beres juga

6. Apakah ada rasa kekhawatiran saat mengunjungi destinasi Tanjung Lesung?

Khawatir sih takut bencana ngga tapi khawatir nya di lain hal mba.

7. Bagaimana penanganan pengelola terkait pengamanan dari bencana?

Sudah bagus menurut saya sudah dipasang pagar pengaman juga, ada tanda juga sudah bagus.

8. Harapan apa yang wisatawan harapkan terkait penanganan keamanan terhadap bencana?

Ke depan nya semoga teknologi nya lebih maju lagi, jadi lebih aman juga untuk di kunjungi

9. Daya tarik apa yang membuat wisatawan ingin berkunjung?

Dari fasilitas nya sih yang bikin tertarik bagus. Iya Mba, kan kita pengen banget ngeliat pemandangan yang beda gitu ya kalo pergi ke pantai, pengen ada yang baru gitu mba pemandangannya. Jadi, ya kesini karena kan pemandangan nya ada bonus liat Gunung Krakatau ya mba, trus liat bareng pantai mana air pantai nya jernih, jadi berasa liat gambaran kita waktu sd gitu mba.

10. Bagaimana penyediaan jasa transportasi menuju destinasi Tanjung Lesung?

Setau saya ada bis yang lewat sini ya jadi ya sudah bagus lah.

11. Adakah penyediaan jasa penjual cenderamata di destinasi Tanjung Lesung?

Kayanya sih ngga ada deh yang jual di luar juga ga ada.

12. Bagaimana cara pengelola menyebarkan informasi keberadaan destinasi Tanjung

Saya buka ig nya ada postingan-postingan ya cukup aktif ya di

Lesung?

13. Saran apa yang wisatawan harapkan terkait pengelolaan destinasi Tanjung Lesung?

Semoga lebih baik lagi, wisatawan nya bisa meningkat meskipun kemaren ada bencana.



Hasil Wawancara Kepada

Informan Pendukung

7

Nama (Inisial) : DA

Umur : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : S1

Tempat : Lokasi Wisata

Tanggal/Waktu : 16 November 2019 Pukul 10.15 WIB

1. Daya tarik apa yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung?

Kalau dari saya pantai nya sih yang bagus, air nya bersih

2. Apa sajakah sarana penunjang pariwisata yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung?

Fasilitas nya sih yang cukup bagus, Disini lengkap ada restoran sama bar, ada villa hotel juga ada, ada kolam renang nya lengkap sih

3. Bagaimanakan kondisi jalan di lokasi destinasi Tanjung Lesung?

Kondisi jalannya masih banyak yang rusak ya walau sedang di perbaiki tapi ngeliat kondisi tadi kesini masih banyak yang rusak jadi tadi sempet berenti karean gantian kan Cuma ada satu jalur doang yang bisa dipakr jadi kesini lebih lama. Diatas tuh deket gerbang jalannya rusak parah. Saya juga tadi sempet kesel dijalan itu abis banyak bolong-bolongnya jadi di mobil kan goyang-goyang gitu jadi bikin pusing. Kasian kalo bawa orang yang udah tau sama anak kecil

4. Bagaimana kondisi keamanan di destinasi Tanjung Lesung?

Keamanan nya kayanya masih kurang. Satpam nya juga masih minim. Lahan parkir nya juga rada aneh karena ga ada pembatas nya trus jadi ga ketata gitu.

5. Bagaimana kondisi kenyamanan di destinasi Tanjung Lesung?

Kalau nyaman sih ya nyaman ya suasana nya tenang karena sepi. sebenarnya sih lahan parkir nya cukup memadai. Tapi karena masih banyak pepohonan besar sama tanaman-tanaman kecil jadi lahan parkir nya sedikit. Mungkin kalo mau tetep ada ruang hijau gitu dibuat lahan sendiri ya, jadi lahan parkirnya ga keganggu. Soalnya kita juga bingung kalo mau parkir kendaraan dimana. Karena ya itu banyak yang kehalang sama tanaman-tanaman ini.

6. Apakah ada rasa kekhawatiran saat mengunjungi destinasi Tanjung Lesung?

Kalau khawatir mah ya manusiawi ya mba tapi ga terlalu dipikirin lah karena kan kesini mau liburan.

7. Bagaimana penanganan pengelola terkait pengamanan dari bencana?

Kayanya masih sepi deh orang pengelola nya. Disini aja ga keliatan jadi kalo mau tanya-tanya bingung ke siapa.

8. Harapan apa yang wisatawan harapkan terkait penanganan keamanan terhadap bencana?

Mudah-mudahan bira ramai dan pantai nya bisa di nikmatin lagi



9. Daya tarik apa yang membuat wisatawan ingin berkunjung?

kalo Tanjung Lesung mah saya udah tau mba dari lama sebelum bencana yang terjadi itu. Udah tau lokasi ini dari tahun 2016 akhir-akhir kalo ga salah mba. Karena kan di Banten banyak pantai ya nah saya sama keluarga tuh bosan mba kalo main pantai ke Anyer, Carita gitu-gitu. Nah, saya *searching* di *Google* eh dapet Tanjung Lesung. Udah banyak banget juga mba yang *review*, yang bikin cerita tentang Tanjung Lesung. Liat-liat foto nya penasaran. Nyoba-nyoba sih mba awalnya eh taunya sampe sini bagus banget. Tapi ya gitu mba, sepi banget dibandingkan pantai Anyer ya mba. Padahal bagus sih tapi memang kita gabisa nikmatin pantainya jadi peminatnya kurang mungkinkita mah teh udah sering kesini ya nis. Soalnya kan kita juga asli sini ya teh. Kesini karena tertarik sih sama pematangannya. Trus kan lokasi nya diujung ya teh jadi lebih beda aja gitu Kalo menurut saya sih pantai sama

10. Bagaimana penyediaan jasa transportasi menuju destinasi Tanjung Lesung?

Kayanya masih susah deh kalau bis sih ada yang lewat tapi gatau itu bis umum atau gimana. Dari gerbang kesini juga ga ada kendaraan jadi kalau ga bawa kendaraan susah masuknya jauh soalnya.

11. Adakah penyediaan jasa penjual cenderamata di destinasi Tanjung Lesung?

Ga ada. Harusnya sih ada kan sekalian buat narik wisatawan juga apalagi kalo ada ciri khas nya gitu.

12. Bagaimana cara pengelola menyebarkan informasi keberadaan destinasi Tanjung Lesung?

Promosi nya menurut saya masih kurang mba. Harusnya tuh di ig lebih aktif sekarang kan kita semuanya serba sosmed ya buat cari informasi.

13. Saran apa yang wisatawan harapkan terkait pengelolaan destinasi Tanjung Lesung?

Kedepannya semoga lebih baik lagi, disini jadi rame kalau bisa ada cinderamata atau atraksi yang menarik jadi ada ciri khas nya.



Hasil Wawancara Kepada

Informan Pendukung

8

Nama (Inisial) : IS

Umur : 30 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pendidikan Terakhir : S1

Tempat : Lokasi Wisata

Tanggal/Waktu : 16 November 2019 Pukul 11.28 WIB

1. Daya tarik apa yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung?

Dari pantai sih yang indah ya pemandangan nya cuga cantik ada gunung dah air pantai nya jernih tapi emang banyak karang-karangnya.

2. Apa sajakah sarana penunjang pariwisata yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung?

Banyak spot wisata. Pemandangan nya juga bagus. Kalo daya tarik wisata Baduy saya tahu mba karena saya juga ada saudara yang kerja disini jadi dapet info. Bagus sih ya ada kerjasamanya gitu. Jadi kalo yang bener-bener mau jalan-jalan sambil belajar ya bagus banget mba. Jadi yang dateng jauh-jauh kaya kita gini yang dari Depok ga sia-sia gtiu dateng kesini.

3. Bagaimanakan kondisi jalan di lokasi destinasi Tanjung Lesung?

Rusak sih menurut saya. Parah bahkan. Kalo menurut kami sekeluarga jauh banget ya mba. Apalagi kita yang dari Jakarta tuh menurut kami jauh banget. Dan karena ada macet jadi lebih lama. Soalnya kan kalo keluar dari tol Serang Timur kita jalurnya itu masuk ke kota apa tuh namanya.. oh Kota Pandeglang ya mba, nah dari situ aja kan masih butuh 2-3 jam lagi ya malah kami jadinya butuh 4 jam karena istirahat dulu, cape. Kalo missal mau ke Anyer kan tinggal keluar tol Cilegon kalo ga salah tuh ya mba nah dari situ kayanya udah deket deh waktu saya kesana, nah ini kan jauh banget ya. Jadi berasa banget capek nya.

4. Bagaimana kondisi keamanan di destinasi Tanjung Lesung?

Kalo aman di sini sih masih kurang ya. Di parkir ga ada yang jaga walau di gerbang ada satpam di pantai sekitar sini juga saya liat ga ada petugas. Mungkin banyak yang keluar kali karyawan jadi masih belum kelihatan petugasnya mana

5. Bagaimana kondisi kenyamanan di destinasi Tanjung Lesung?

Kalo buat liburan ya lumayan lah pantai nya. Kalau untuk nikmatin *private holiday* sih dapet pantai nya, sepi soalnya.

6. Apakah ada rasa kekhawatiran saat mengunjungi destinasi Tanjung Lesung?

Ngga khawatir sih aman-aman aja mba.

7. Bagaimana penanganan pengelola terkait pengamanan dari bencana?

Kalo dari bencana nya sendiri mungkin sudah baik ada dipasang batas juga ada tanda juga mungkin juga sudah kerjasama dengan instansi terkait apalagi kan ini kena bencana nya cukup parah ya.

8. Harapan apa yang wisatawan harapkan terkait penanganan keamanan terhadap bencana?

Semoga sih destinasi ini semakin terkenal ga Cuma Anyer ada akses yang lebih dekat juga jalur alternatif gitu, kan sebenarnya bosan kalo ke pantai tuh itu-itu aja kan jadi semoga ini bisa ramai juga.

9. Daya tarik apa yang membuat wisatawan ingin berkunjung?

Saya masih belum tau sih ya. Saya baru tau ada yang namanya pantai Tanjung Lesung. Saya juga baru tau tempat ini karena kena tsunami itu yang banyak korban meninggal nya apalagi kan ada artis yang istri nya meninggal disini jadi saya tau. Sebelumnya mah saya Cuma tau Anyer atau Carita kalo wisata pantai di Banten mba. Jadi daya tarik nya ya mungkin pantai nya kali ya.

10. Bagaimana penyediaan jasa transportasi menuju destinasi Tanjung Lesung?

Kalo transportasi umum saya liat ga ada ya atau gimana saya juga gatau. Bis umum sih tadi aga ada yang lewat dan setau sya kereta ga ada yang ke daerah sini.

11. Adakah penyediaan jasa penjual cenderamata di destinasi Tanjung Lesung?

Ga ada tuh mba kayanya. Disini juga Cuma ada restoran

12. Bagaimana cara pengelola menyebarkan informasi keberadaan destinasi Tanjung Lesung?

Untuk informasi nya sih gatau ya kita kan juga langsung dateng kesini. Sempet liat di IG nya kayanya sih kurang aktif dalam artian tuh ga update yang sering dan adavinfo-ino menarik gitu.

13. Saran apa yang wisatawan harapkan terkait pengelolaan destinasi Tanjung Lesung?

Harapannya semoga makin baik lagi sih destinasi nya, pengunjung ramai ada wahana nya juga banyak.

Lampiran 19. Hasil Wawancara Wisatawan

Hasil Wawancara Kepada

Informan Pendukung

9

Nama (Inisial) : IP

Umur : 22

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pendidikan Terakhir : SMA

Tempat : Lokasi Wisata

Tanggal/Waktu : 17 November 2019 Pukul 14.05 WIB

1. Daya tarik apa yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung?

Daya tarik wisata alam nya. Pantai nya jernih ada gunung Krakatau juga.

2. Apa sajakah sarana penunjang pariwisata yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung?

Banyak spot wisata. Pemandangan nya juga bagus. Tadi nya sih iya mau nginep disini kan ada Gunung Krakatau tuh jadi pengen liat *sunset* sama *sunrise* nya gimana gitu kan penasaran, eh pas kita cari di *traveloka* sama di *tiket.com* tuh harga nya mahal banget buat hotel sama villa. Dan pas kita cari, yang hotel abis sisa yang villa doang. Kita cari sekitarnya juga ga ada yang enak jadi kita mutusin buat pp doang kesini trus nginep di hotel Aston yang di Anyer itu. Padahal juga itu kan hotelnya udah terkenal ya tapi harganya tuh masih terjangkau soalnya kan *free breakfast* jadi lebih milih disitu. Dapet bonus juga sekalian liat pantai Anyer. jadi mungkin ini juga ya yang bikin lebih banyak wisatawan di Anyer buat nginep lama gitu.

3. Bagaimanakan kondisi jalan di lokasi destinasi Tanjung Lesung?

Kalau untuk kondisi jalan nya bisa dibilang cukup parah apalagi dari depan jalan utama kesini tuh masih rusak parah dan ga nyaman buat di<sup>169</sup> lewatin nya.

4. Bagaimana kondisi keamanan di destinasi Tanjung Lesung

Kalau dari segi keamanannya cukup disayangkan. Penjaga pantai ga ada, satpam nya dikit trus kaya ada prosedur bahaya juga ga ada jadi ya bisa dibilang kurang banget.

5. Bagaimana kondisi kenyamanan di destinasi Tanjung Lesung?

menurut saya sih untuk hotel dan penginapannya ya cukup. Karena kalo kita kan biasanya melakukan perjalanan wisata itu udah di *planning* jauh-jauh hari ya mba jadi kita bisa *booking* hotel atau *homestay* dan sekarang juga kan bisa melalui *online booking*, jadi lebih mudah. seliat saya ya mba 3 hari ini, semuanya sih tertata dengan baik ya. Dari para pengelola nya jelas gitu mana bagian hotel mana bagian *waiter* dan *waitress*. Dan juga lokasi restoran, lokasi hotel, villa nya juga jelas. Resepsionis nya juga mudah ditemui jadi kita nya ga kebingungan kalo mau nanya sesuatu. Sangat baik sih menurut saya, ga kalah sama hotel-hotel kelas atas lain lah. kalo parkir motor sih rada gimana gitu ya. Kita kan pasti bawa kendaraan karena dari jalan raya kesini tuh ga ada transportasi nya kan itu jauh banget ya jadi pasti bawa kendaraan. Kalo petunjuk parkir motor mobil nya jelas. Tapi... buat di parkir nya itu yang ga jelas. Jadi parkir sembarangan aja gitu ada yang nutupin motor lain gitu. Liat aja mba sekarang ga ada pengelola nya yang keliatan sama sekali. Setidaknya kalo gabisa main di pantai kan tetep harus ada penjaga pantai nya ya mba siapa tau ada yang bandel jadi bisa diingetin gitu buat jaga-jaga mba. Nah ini kan ada pelampung sama *jet ski*. Kita mau Tanya-tanya tapi petugasnya ga ada. Jadi bingung mba kalo mau nanya wahana bermain tuh sama siapa. Padahal kan ini pantai nya ya mba, harusnya penjaga nya banyak eh ini malah ga keliatan sama sekali. Eh iya di parkirannya juga ga ada satpam nya mba yang di tempat parkir ya mba. Kalo di pos sih ada yang jaga tapi kan kita tinggalin kendaraan gitu diparkir, trus kan di parkirannya Cuma tanah gitu doang ga ada batas- batas gitu mana banyak pohon-pohon jadi lahan parkir nya sempit trus ga ada yang jagain. Kita nya juga jadi gak tenang tinggalin kendaraanya lama-lama. Jadi

6. Apakah ada rasa kekhawatiran saat mengunjungi destinasi Tanjung Lesung?

Ada sih khawatir tapi terbayar mba sama pemandangan kaya gini, hehehee.  
Bagus banget soalnya.

7. Bagaimana penanganan pengelola terkait pengamanan dari bencana?

Ya sejauh ini sih sudah lumayan lah ya untuk bencana. Kita juga rada aman lah ngerasa liburan disini.

8. Harapan apa yang wisatawan harapkan terkait penanganan keamanan terhadap bencana?

Semoga penanganannya nya tetap baik dan semakin baik untuk menjamin kenyamanan wisatawan.

9. Daya tarik apa yang membuat wisatawan ingin berkunjung?

yang *posting* foto di *Instagram* gitu-gitu sih banyak ya mba tapi kalo dari Tanjung Lesung nya sendiri malah sepi banget menurut saya. Gembar-gembornya cum pas ada *event* doang tapi untuk promosi nya ga ada. Nah, kan sekarang lagi *ngetrend* banget ya mba yang namanya ada diskonan, promo-promo gitu. Tapi ini malah ga ada. Jadi menurut saya sih kurang menarik mba. Ini juga kesini gara-gara diajakin anak udah pengen kesini terus soalnya ketunda-tunda. Trus info-info tentang di dalem Tanjung Lesung ada apa aja tuh kurang jelas soalnya info yang dikasih sama yang kita cari di *Google* tuh suka beda. Mana kan abis ada tsunami ya mba jadi pasti ada yang beda. Makanya kita cari di Web nya juga kayanya cakep tapi ga ada penjelasan rinci gitu tentang lokasi-lokasi nya. Jadi kita suka bingung mau kemana-kemana nya.



10. Bagaimana penyediaan jasa transportasi menuju destinasi Tanjung Lesung?

iya. Saya liat-liat dari jalan raya itu ga ada transportasi apa-apa untuk kesini. Jadi kalau wisatawan yang datang ke sini kan kasihan ya itu jauh banget soalnya.

11. Adakah penyediaan jasa penjual cenderamata di destinasi Tanjung Lesung?

Ga ada yang jual deh disini untuk cinderamata. Padahal bisa aja itu juga jadi *income* untuk Tanjung Lesung sendiri. Apalagi kalo ada yang beda atau unik gitu kan bagus juga untuk oleh-oleh.

12. Bagaimana cara pengelola menyebarkan informasi keberadaan destinasi Tanjung Lesung?

Kalo untuk info yang dikasih sih masih minim menurut saya. Di akun-akun sosmed masih belum lengkap dan di webnya juga penyajian info nya ga sesuai kebutuhan jadi masih kurang.

13. Saran apa yang wisatawan harapkan terkait pengelolaan destinasi Tanjung Lesung

Ya semoga destinasi wisata nya bisa berkembang dengan lebih baik lagi lebih bagus lagi.

Hasil Wawancara Kepada

Informan Pendukung

10

Nama (Inisial) : SM

Umur : 35 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA

Tempat : Lokasi Wisata

Tanggal/Waktu : 17 November 2019 Pukul 11.10 WIB

1. Daya tarik apa yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung?

Daya tariknya pantai yang jelas ya sama pemandangannya juga

2. Apa sajakah sarana penunjang pariwisata yang dimiliki destinasi Tanjung Lesung?

kita sebenarnya tau Tanjung Lesung mba Tapi baru sekali itu pas setelah bencana kemarin lebaran disini liburannya. Baru ini kedua kali kesini. Dan kesini kita juga ga nyobain semua fasilitas kita cuma di pantainya aja. Kalo di pantainya sih fasilitasnya masih minim banget. Kurang banget ya fasilitasnya lah untuk wahannya, tempat makannya meja bangkunya juga ga ada.

3. Bagaimanakah kondisi jalan di lokasi destinasi Tanjung Lesung?

katanya kan kalo tsunaminya ga sampai ke atas ya tapi gatau kenapa kondisi jalan yang digerbang itu rusak mba. Mungkin pas angkut-angkut korban ya. Tapi seharusnya dari pengelola udah bisa dibenerin mba jalannya karena itu jalan bisa bahaya buat pengendara apalagi kendaraan bermotor ya. Lubang-lubang jalannya masih banyak banget

4. Bagaimana kondisi keamanan di destinasi Tanjung Lesung?

Untuk aman atau ngga nya sih kayanya kurang aman. Di sini ga ada yang jaga petugas-petugas nya ga keliatan juga. Jadi kita nya yang harus lebih aware.



5. Bagaimana kondisi kenyamanan di destinasi Tanjung Lesung?

oh iya teh disini mah disedian gitu buat ngopi kan lagi *ngetrend* juga ya teh minum kopi bukan cuma bule doang. Trus dekorasi tempat kopi nya juga cakep cantik gitu bisa sambil liat pemandangan alam. Cakep sih teh dibikinnya. kalo untuk *WiFi* iya ada dan bagus nya sih ga pake *password* gitu ya jadi kita ga perlu nanyanya *password* nya ke pengelola. Karena emang disini sinyal nya susah sih saya pake kartu im3 ga ada sinyal ternyata kenceng nya simpati. Karena kita pikir kartu internet apa aja udah bisa makanya ga dipersiapin. Tapi untungnya ada *WiFi* ya jadi kita ga pusing mikirin internetan. duh itu sih kita kecewa banget. Masalahnya saya udah dua kali kesini dan dua kali juga saya dikecewain sama pelayanan dari hotel nya. Pertama itu sebelum yang bencana ada tuh. Saya udah pesen hotel kan dari jauh-jauh hari kalo ga salah saya itu pesen satu minggu sebelum *d-day* nya. Nah kan ada deskripsi nya *check-in* itu jam 11 nah saya sampe disana jam 11 lewat deh waktu itu. Ternyata pas saya sampe dari resepsionis nya bilang kamar saya belum siap. Saya Tanya dong ko belum siap padahal saya kan udah dating sesuai jam dan saya *check-in* nya kan juga sesuai ya kata resepsionis nya bilang sih yang nempatin sebelum saya baru *check-out*. Yang pertama saya maklumin mba tapi pas yang kedua ini yang sekarang saya - *check-in* jam 1 lewat ternyata dibilang kamarnya juga belum siap. Kan aturan *check-out* nya jam 12 ya paling lama tapi ini dibilang belum siap. Nah disini saya kecewa banget. Mana alasannya sama juga, jadi saya rada kecewa sih sama

6. Apakah ada rasa kekhawatiran saat mengunjungi destinasi Tanjung Lesung?

Khawatir sih ngga biasa aja. Ga terlalu mikir apa-apa kan emang mau liburan aja tujuannya.

7. Bagaimana penanganan pengelola terkait pengamanan dari bencana?

Pengamanannya ya sudah lumayan lah dikasih batas tapi masih kurang info tentang pengamanannya.

8. Harapan apa yang wisatawan harapkan terkait penanganan keamanan terhadap bencana?

Ya semoga pengelola nya lebih memperhatikan keamanan nya kan bencana tuh ga bisa kita tau kapan tapi bisa kita antisipasi nah semoga pengelola juga bisa membantu pengantisipasiannya.

9. Daya tarik apa yang membuat wisatawan ingin berkunjung?

Kalo daya tarik nya ya udah pasti pantai ya mba alam nya pemandangan nya juga indah.

10. Bagaimana penyediaan jasa transportasi menuju destinasi Tanjung Lesung?

kalau saya bisa ngasih pendapat sih mungkin dari pihak pengelola nya ngira semua wisatawan nya orang kaya mba, hahaha jadi ga disediakan akomodasi dari gerbang atas kesini. Makanya mungkin yang dateng kesini juga jadi dikit karena susah ke sini. Soalnya jauh kan ya dari atas tuh kesini mba. Kalau jalan kaki sih kasian yang orang tua sama anak-anak.

11. Adakah penyediaan jasa penjual cenderamata di destinasi Tanjung Lesung?

Toko nya ga ada deh kayanya ga keliatan. Tapi kalo di dekat hotel di atas ada yang jual.

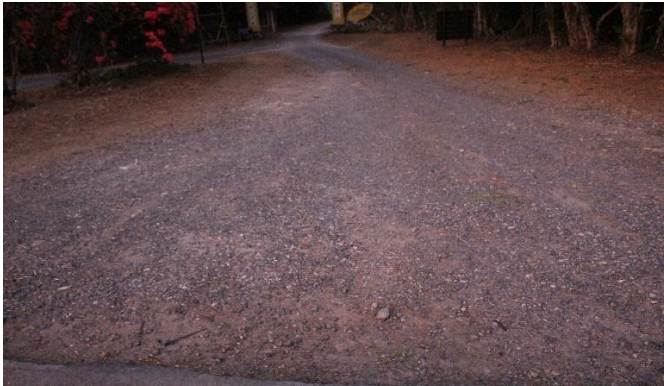
12. Bagaimana cara pengelola menyebarkan informasi keberadaan destinasi Tanjung Lesung?

Buat info menurut saya cukup ya tapi belum lengkap-lengkap banget.

13. Saran apa yang wisatawan harapkan terkait pengelolaan destinasi Tanjung Lesung

Semoga objek wisata ini semakin maju, ada ciri khas yang ada di sini jadi banyak yang mau dateng soalnya sepi banget ini.





Gambar 1. Kondisi jalan yang masih berbatu di destinasi Tanjung Lesung



Gambar 2. Papan petunjuk menuju spot wisata



Gambar 3. Lokasi parkir kendaraan di *Lalassa Beach Club*



Gambar 4. Spot Foto di *Lalassa Beach Club*



Gambar 5. *Tanjung Lesung Resort* tampak depan



Gambar 6. *Tanjung Lesung Resort* tampak belakang



Gambar 7. Kondisi di dalam restoran



Gambar 8. Wawancara dengan pihak informan dari dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang



Gambar 9. Wawancara dengan informan pengelola destinasi Tanjung Lesung



Gambar 14. Wawancara dengan informan dari pihak Media



Gambar 15. Wawancara dengan Informan Wisatawan





## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

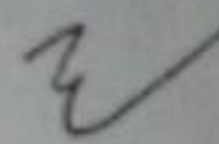
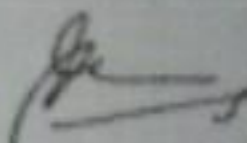
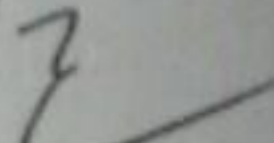
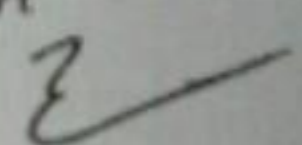
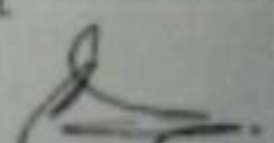
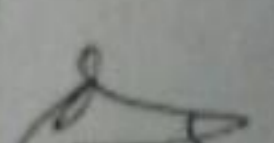
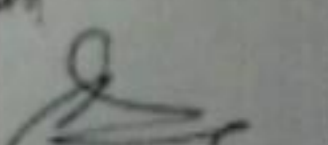
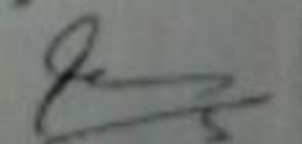
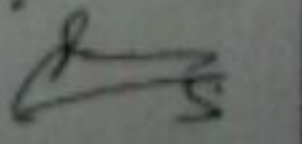
Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
Nomor Registrasi : \_\_\_\_\_  
Dosen Pembimbing I : \_\_\_\_\_  
Dosen Pembimbing II : \_\_\_\_\_

Tanggal Bimbingan	Catatan dari Dosen Pembimbing	Paraf DP
2/19	Pembahasan peta y Informasi menselidiki ABSCM + Wisatawan	
1/20	Pembahasan mengenai masalah kerangka spasial (latitudinal - longitudinal) koordinat (lintang / bujur), Tercat (koordinat), Peta dan arah lokasi di peta, definisi wilayah (geografi & budaya), karakteristik wilayah di lapangan	
1/12/19	Konsultasi ke Pemb II (Pembahasan Catatan)	
1/20	ACC dosen (Hasi)	



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dery Nardito  
 Nomor Registrasi : 4511149 00  
 Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Anwar Ega, M. Sc.  
 Dosen Pembimbing II : Dra. Dan Sukanta, L. M. Si

No	Catatan dari Pembimbing	Paraf Dosen
3/10	Perbaiki judul	<small>Dr I</small> 
8	Diat Outline ke Proposal	<small>Dr I</small> 
1/19	Buat Bab I/II/III	<small>Dr I</small> 
10	Ok : Seminar Proposal	<small>Dr I</small> 
10	Perbaiki Bab I	<small>Dr I</small> 
110	Bab I s/2 Bab III	<small>Dr I</small> 
110	Ace. Sempitop	<small>Dr I</small> 
10	Buat Bab Sempit	<small>Dr I</small> 
10	Buat Bab Sempit	<small>Dr I</small> 



# PEMERINTAH KABUPATEN PANDEGLANG

## DINAS PARIWISATA

Jl. KH. TB. Abdul Halim No. 02 Telp/Fax. 0253 - 201033 PANDEGLANG - 42213  
Email. [Pariwisata2017@gmail.com](mailto:Pariwisata2017@gmail.com) Facebook. Dinas Pariwisata Pandeglang  
Instagram. [Disparkab.pandeglang](https://www.instagram.com/Disparkab.pandeglang) Twitter. [@dispar\\_pdg2017](https://twitter.com/dispar_pdg2017)

Pandeglang, 20 Agustus 2019

Nomor : 556/ 345.1 - Dispar/ 2019

Kepada Yth.

Lampiran : -

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Perihal : **Rekomendasi**

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

di -

T e m p a t

Berdasarkan Surat dari UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA Nomor: 6365/UN39.12/KM/2019 Tanggal 24 Juli 2019. Tentang Permohonan Izin Penelitian. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang, memberikan rekomendasi kepada :

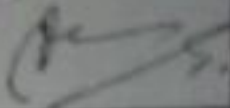
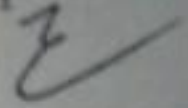
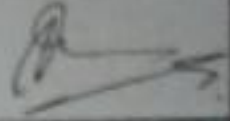
Nama : **DESY NATALIA**  
Nomor Registrasi : **4315154950**  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Untuk kegiatan/pengumpulan data pendukung dalam pembuatan skripsi. Demikian Surat Rekomendasi ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan penuh tanggungjawab.

An. KEPALA DINAS PARIWISATA  
KABUPATEN PANDEGLANG  
SEKRETARIS,



*[Handwritten Signature]*  
**YETTY NURHAYATI S. Komp. M. Si**  
Nip. 19630928 199403 2 001  
Pembina Tingkat I - IV. b

Tgl	Catatan dari Pembimbing	Paraf Dosen
6/7	Berkas Instruksi Praktikum (Laporan terdapat kesalahan dan pengulangan)	M1 
8/11/14	Populasi, Sampel, peta	M1 
7/10	M1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	

30 Mar 2019	part timbal di J. Bera Beger, Bera, Kedah, yg membentangkan projek perancangan di kawasan tersebut.	M. Hafiz Akbar	P
30 Mar 2019	Model Pendidikan Tumpuan Locus di Kota Bharu, Kelantan	Zakaria	P
30 Mar 2019	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Yabrina Fungki A	P
30 Mar 2019	Persepsi masyarakat di kawasan tersebut berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	M. Ilyas S	P
30 Mar 2019	Analisis perkembangan kawasan tersebut berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Sudha Tri Wijayanti	P
7 Nov 2018	Analisis perkembangan kawasan tersebut berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Yura Maham	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Eko Nurhidana	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Veerina Pongki A	H
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Siti Syafiqah	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Rizka Anisa	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Kometa Sams	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Lilian Riza W	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Antonius Pongki W	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Gina Dharma Amara	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Budhananda Rizka D.	H
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Widiana Pratiwi	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Eka Sri	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Syifa Anisa	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Fidriana Rizki	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Aliq Mursidar	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Satrio	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Clara	P
7 Nov 2018	Kontribusi KPA UAR Kota Tegal, Jawa Tengah, berkaitan dengan pembangunan infrastruktur di kawasan tersebut.	Indah Setiyaningrum	P



## KARTU SEMINAR BAHASA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

Nama Mahasiswa : Den Naura  
 Nomor Registrasi : 4511990

No	Tgl	Judul	Nama Pembicara	Instansi	Tempat
1	21/11 2017	Analisis Tindakan Kritis dalam Laporan Penelitian	Antio Azhar	P	
2	28/11 2017	Perencanaan Wilayah di Era Cendekia dan 4IR	Elisa Ayu M 45113391	P	31
3	29/11 2017	Regulasi, Manajemen Risiko dan Strategi Investasi di Kawasan Cendekia	Nur Syarif 45118308A	P	
4	1/12 2017	Keberlanjutan Pembangunan Kawasan P. Cendekia	Taufik Hamyuni	P	
5	11/12 2017	Perencanaan Wilayah dan Kota sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Pudjandani, Rina R. Lusi	P	}
6	1/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Evo Purnama	P	
7	1/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Arif H	P	}
8	1/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Novia Lilia R.D	P	
8	1/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Ryan David	P	
10	1/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Rani Nurhan	P	
11	21/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Christy Triana	H	32
12	1/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Hani Rizah	P	
13	1/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Dian Annisa	P	
14	1/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Des Aminda	P	31
15	1/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Lolya N	P	
16	1/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Andrea W	P	
17	2/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Den Wicaksoni	P	
18	2/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Vibol Rizky	P	
19	2/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Rara Rini	P	31
20	1/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Faisal Rivaldi	P	
21	1/12 2017	Keberlanjutan Wilayah sebagai Strategi Pengembangan Kawasan Perkotaan	Luthi Jaka S	P	

**SURAT KETERANGAN**  
**No.015/EO-TLBH/X/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : W.Widiasmanto  
Jabatan : General Manager  
Alamat : Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung Kav. R14A  
Pandeglang – Banten

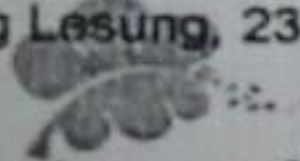
Denagan ini menerangkan bahwa:

Nama : Desy Natalia  
NIM : 4315154950  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta

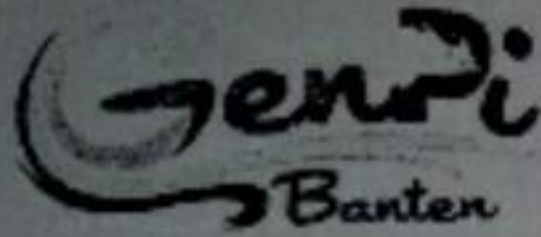
Merupakan benar Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Tanjung Lesung terhitung sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 29 September 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Lesung, 23 Oktober 2019

  
*Tanjung Lesung*  
Beach Hotel  
**W.Widiasmanto**  
General Manager

  
*Transmara Desuna*



**GENERASI PESONA INDONESIA  
PROVINSI BANTEN**

Sekretariat : Jl. Raya Palka Perumahan Palma Grand City Blok  
C2 No 5 Kabupaten Serang Provinsi Banten  
Contact Person: Nurul Isti (089650649403)  
e-mail: [genpi Banten@gmail.com](mailto:genpi Banten@gmail.com) Website: [www.genpi Banten.com](http://www.genpi Banten.com)

Nomor : 05/GENPIBANTEN /XII/2019  
Lampiran : -  
Hal : Surat Keterangan

Serang, 24 Desember 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jalaludin  
Jabatan : Ketua Generasi Pesona Indonesia Provinsi Banten  
Alamat : Jl. Raya Palka Perumahan Palma Grand City Blok C2 No 5  
Kabupaten Serang Provinsi Banten

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Desy Natalia  
Nim : 4315154950  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta

Merupakan benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian/wawancara bersama ketua Generasi Pesona Indonesia pada tanggal 19 Desember 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengurus Genpi Banten

Jalaludin  
Ketua



## RIWAYAT HIDUP



Penulis, Desy Natalia lahir di Jakarta, 8 Desember 1997. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis berkebangsaan Indonesia dengan etnis Batak dan beragama Kristen Protestan. Penulis aktif di beberapa sosial media, seperti *Twitter* dengan *username* “*desynatlia*”, *Instagram* dengan *username* “*desyntlia*”, dan *Facebook* dengan nama Desy Natalia.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu dimulai dengan menempuh pendidikan sekolah dasar pada SDN Cipayung 07 Petang yang penulis selesaikan pada tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 9 Jakarta dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus pendidikan menengah pertama pada tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan menengah keterampilan di SMKN 51 Jakarta dengan program pendidikan Administrasi Perkantoran dan penulis lulus pada tahun 2015. Lulus pada tahun 2015 setelah menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada Universitas Negeri Jakarta yang dimulai pada tahun 2015 dengan program studi Pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial.

Selama menempuh pendidikan formal, penulis juga menempuh pendidikan non formal seperti mengikuti kursus belajar Bahasa Inggris di BBC yang penulis tempuh selama pendidikan formal berlangsung. Selain pendidikan non formal, penulis juga melakukan beberapa kegiatan magang di beberapa instansi, seperti Badan Kepegawaian Negara yang dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2014, Kementerian Hukum dan HAM Kanwil Jakarta Timur pada bulan Maret 2014, IMS Health pada tahun 2016, PT. Gojek pada tahun 2019 dan tergabung dalam *Interviewer* di Kompas Gramedia sampai sekarang. Untuk kritik dan saran via email [desynatalia897@gmail.com](mailto:desynatalia897@gmail.com).